SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTs N 1 LAMPUNG TIMUR

Oleh:
DIAN HARDIKA SARI
NPM.1398171

Jurusan:Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas:Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/2018 M

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK KELAS VIII MTS N 1 LAMPUNG TIMUR

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
DIAN HARDIKA SARI
NPM.1398171

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M. Pd
Pembimbing II :Muhammad Ali, M. Pd. I

Jurusan:Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas:Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/2018 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTs N 1 LAMPUNG TIMUR

Nama : DIAN HARDIKA SARI
NPM : 1398171
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Januari 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. M. Ardi, M.Pd.	**Muhammad Ali, M.Pd.I**
NIP. 19610210 198803 1 004	NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : DIAN HARDIKA SARI
NPM : 1398171
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTs N 1 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Januari 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. M. Ardi, M.Pd.	**Muhammad Ali, M.Pd.I**
NIP. 19610210 198803 1 004	NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN
No: B-0338/In.28.1/D/PP.00.9/01/2018

Skripsi dengan judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh: DIAN HARDIKA SARI dengan NPM. 1398171 Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/ 18 Januari 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Drs. M. Ardi, M.Pd	)
Penguji I	: H.Nindia Yuliwulandana,M.Pd	)
Penguji II	: Muhammad Ali, M.Pd.I	)
Sekretaris	: Ning Setia Wati, M. Pd.I	)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTs N 1 LAMPUNG TIMUR

Oleh:
DIAN HARDIKA SARI

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam penerapan syariat islam. Keberhasilan pembelajaran harus diupayakan semaksimal mungkin. Salah satu upaya yang cukup dominan adalah adanya pengaruh media pembelajaran yang sesuai atau serasi sehingga siswa merasa senang belajar Akidah Akhlak dan mampu mencapai tujuan Akidah Akhlak yang telah ditetapkan dalam kurikulum Akidah Akhlak.

Adapun masalah yang penulis temukan melalui pra survey pada tanggal 28 April 2017 di MTs N 1 Lampung Timur diperoleh data yang menunjukan hasil belajar siswa kurang maksimal atau masih rendah serta masih ada beberapa guru yang lebih senang menggunakan buku dari pada menggunakan media pembelajaran seperti audio visual. Rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah " Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Dan untuk dugaan sementara atau hipotesis penulis menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah angket dan dokumentasi. Hasil analisa data penulis menggunakan chi kuadrat. Hasil yang diperoleh adalah 9,648 yang mana lebih besar dari χ^2_{tabel} baik pada taraf 5% atau 1%. Sehingga hal ini menunjukan ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur dan hasil perhitungan Koefisien Kontingensi: 0,383 dan Cmaks: 0,816 menyatakan bahwa variabel X dan Y mempunyai pengaruh yang cukup. Dengan tingkat pengaruh sebesar 47% yang termasuk dalam kategori cukup.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dian Hardika Sari
NPM	: 131998171
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Januari 2018

atakan

METERAI TEMPEL
84165ADC002842630
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dian Hardika Sari
NPM. 131998171

MOTTO

وَإِن تَعُدُّواْ نِعۡمَةَ ٱللَّهِ لَا تُحۡصُوهَآۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَغَفُورٞ رَّحِيمٞ ١٨

“ Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (Q.S An. Nahl/ 16:18)[1]

[1] QS. An Nahl: 18

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sukasdi dan Ibu Hariyani yang telah mendidikku sejak kecil, membimbing serta senantiasa mendo'akan dan memberikan motivasi demi keberhasilan studiku.
2. Adikku Bayu Anggoro Purbo dan Reza Agung Sasmita yang saya sayang, yang telah memberikan dukungan serta do'a untuk keberhasilanku.
3. Kawan-kawanku se-angkatan terkhusus Nanda Anggun Prichelia, Septi Maya Sari, Lulu Maria Ulfa, Heni Syafitri, Leni Agustina, Meliyana, dan Suyati, dan saudara PAI A yang sedia mendampingiku dengan penuh motivasi dalam setiap keadaan.
4. Almamaterku IAIN METRO yang tercinta.

Kata Pengantar

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan skripsi dalam menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Strata *Satu(S.Pd)*.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof.Dr.Enizar, M.Ag selaku RektorIAIN Metro, Ibu Dr. H. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Drs. M. Ardi, M. Pd. selaku pembimbing 1 serta Bapak Muhammad Ali, M.Pd.Iselaku pembimbing II sekaligus Ketua Jurusan PAI yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Len ny Darnisah, SP.d, M.M. selaku Kepala Sekolah MTs N 1 Lampung Timur yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih, penulis haturkan kepada Ibu dan Bapak, adik serta sekeluarga tercinta yang senantiasa yang memberikan dukungan dan do'a.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat dan memberi arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 12 Januari 2018
Penulis

Dian Hardika Sari
NPM.1398171

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

ABSTRAK v

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN vi

HALAMAN MOTTO vii

HALAMAN PERSEMBAHAN viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah 4
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
F. Penelitian Relevan 6

BAB II LANDASAN TEORI **10**

A. Hasil Belajar Akidah Akhlak 10

1. Pengertian Hasil Belajar Siswa 10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akidah Akhlak 11
3. Macam-macam Hasil Belajar Akidah Akhlak 12
4. Pengukuran Hasil Belajar Akidah Akhlak 14
B. Mata Pelajaran Akidah Akhlak 16
C. Media Pembelajaran 19
1. Pengertian Media Pembelajaran 19
2. Klasifikasi dan Jenis Media Pembelajaran 21
3. Pengertian Media Audio Visual 23
4. Macam-macam Media Audio Visual 24
5. Langkah-langkah pembelajaran Media Audio Visual 26
6. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual Video 28
7. Tujuan, Manfaat serta Fungsi Media Audio Video 32
D. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak 34
E. Kerangka Konseptual Penelitian 36
F. Hipotesis Penelitian 38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 40

A. Rancangan Penelitian 40
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel 41
C. Populasi,Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel 43
D. Teknik Pengumpulan Data 46
E. Instrumen Penelitian 48
F. Teknik Analisis Data 59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 60

A. Temuan Umum 60
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 60

a. Sejarah singkat MTs N 1 Lampung Timur 60

b. Visi, Misi dan Tujuan MTs N 1 Lampung Timur..... 61

c. Keadaan sarana dan Prasarana MTs N 1 Lampung Timur 64

d. Keadaan Guru dan Pegawai MTs N 1 Lampung Timur 64

e. Jumlah Siswa MTs N 1 Lampung Timur..... 64

f. Identitas MTs N 1 Lampung Timur 65

g. Struktur Organisasi 66

h. Denah Lokasi 67

B. Temuan Khusus..... 68

1. Data Variabel Penelitian..... 68

2. Pengujian Hipotesis..... 77

C. Pembahasan..... 83

BAB V PENUTUP..... 86

A. Kesimpulan 86

B. Saran..... 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Data Jumlah Populasi 42

Data Pengambilan Sampel 43

Kisi-kisi Instrumen 48

Data Uji Validitas Angket tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran 51

Data Uji Validitas Butir Soal Nomor 1 Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran 52

Hasil Uji Coba Angket Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran 54

Hasil Uji Coba Realibilitas Butir Soal Ganjil Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran 56

Hasil Uji Coba Realibilitas Butir Soal Genap Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran 56

Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil Genap Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran 57

Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 1 Lampung Timur 64

Jumlah Siswa MTs N 1 Lampung Timur 64

Skor Hasil Angket Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran 69

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran 73

Hasil Belajar Akidah Akhlak 74

Kategori Nilai Menurut Raport 76

Presentase Hasil Belajar Akidah Akhlak 77

Tabel Silang antara Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur 78

Menghitung χ^2 antara Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs N 1 Lampung Timur 79

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi 87
2. Surat Izin Pra Survey 88
3. Surat Izin *Reaseach* 89
4. Surat Tugas 90
5. Outline..... 91
6. Alat Pengumpul Data (Angket)..... 92
7. Pedoman Dokumentasi..... 93
8. Hasil Dokumentasi Pengisian Angket Responden..... 94
9. Tabel Nilai r Product Momen 96
10. Tabel Nilai *Chi Kuadrat* 97
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi 98
12. Daftar Riwayat Hidup 99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi yaitu penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran media tertentu kepenerima pesan. Isi pelajaran yang ada dalam kurikulum adalah isi pesan yang akan disampaikan. Sumber pesan dapat berasal dari guru, siswa, orang lain atau penulis buku sedangkan penerima pesan adalah siswa atau juga guru.

Oleh karena itu, proses pembelajaran diperlukan sebuah usaha yang maksimal oleh guru, guru harus pandai memilih metode atau media yang menarik dalam menunjang keberhasilan siswa dan siswapun harus belajar sungguh-sungguh dalam memanfaatkan media yang telah disediakan oleh guru. Keberhasilan dalam belajar tidak bisa difokuskan oleh guru namun siswa juga harus aktif.

Proses belajar yang perlu menjadi perhatian seorang guru adalah cara menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, menyenangkan, menggairahkan, menarik untuk belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal bagi para anak didiknya. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa agar lebih mudah memahami dan mencerna materi pelajaran secara maksimal.

Hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu *aspek kognitif* meliputi perubahan dalam segi penguasaan ilmu

pengetahuan dan perkembangan ketrampilan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, aspek afektif meliputi perubahan segi mental, perasaan dan kesadaran dan aspek psikomotorik meliputi perubahan dalam segi tindakan bentuk psikomotorik.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sangat bervariasi mulai dari media yang sederhana, konvensional dan murah harganya hingga media yang kompleks, rumit, modern, dan harganya mahal. Media audio visual merupakan alat yang bisa merangsang siswa dalam proses pembelajaran. Media tersebut diharapkan mampu menunjang hasil belajar siswa dengan baik. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis, yaitu:

1. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
2. Media dapat mengatasi ruang kelas.
3. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan.
4. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
5. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realistis.
6. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru.
7. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar.
8. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret sampai kepada yang abstrak[1].

Adanya media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi secara mandiri. Saat ini ketersediaan media Audiovisual untuk membantu proses pembelajaran khususnya pelajaran Akidah Akhlak

[1] Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.14

yang masih kurang dan belum banyak digunakan di sekolah. Seperti yang terjadi di MTs N 1 Lampung Timur ini merupakan salah satu sekolah yang belum memaksimalkan dalam penggunaan media ini, walaupun di sekolah tersebut telah tersedia sarana yang mendukung diantaranya yaitu LCD dan Laptop namun penggunaanya belum maksimal khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan tanggal 28 April 2017 di MTs N 1 Lampung Timur, penulis melakukan wawancara kepada Ibu Lathifah Yan, S.Pd.I, selaku Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, beliau mengatakan dalam menyampaiakan materi pelajaran Akidah Akhlak sudah menggunakan media pembelajaran yaitu dengan media Audio Visual, namun masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya masih rendah, hal tersebut dikarenakan dalam menggunakan media pembelajaran Audio Visual masih kurang maksimal dan masih kurangnya ketersediaan media Audio Visual sehingga harus bergantian dalam pemakaiannya. Selain itu saat menyampaikan materi pembelajaran guru cenderung hanya menggunaan metode ceramah hal tersebut mengakibatkan siswa mudah bosan dalam belajar, akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah khususnya kelas VIII.[2]

Berdasarkan hasil ulangan tengah semester ganjil diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai dalam kategori baik yaitu 25%, kategori cukup yaitu 35% dan kategori kurang yaitu 40%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui hasil belajar akidah akhlak termasuk kategori kurang. Adanya

[2] Hasil Wawancara dengan narasumber Latifa Yan S.Pd. I, guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs N 1 L ampung Timur, 2017

kondisi ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan prasurvey yang telah penulis lakukan di MTs N 1 Lampung Timur, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran Audio Visual dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Terbatasnya sarana media media pembelajaran Audio Visual disekolah MTs N 1 Lampung Timur.
3. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton, hanya menggunakan metode ceramah.
4. Hasil belajar akidah akhlak yang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada media pembelajaran yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. Secara khusus masalah penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Objek penelitian: penggunaan media pembelajaran audio visual yang merupakan alat bantu bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu berupa laptop, LCD, video/VCD dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Subjek penelitian: Siswa kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018.
3. Lokasi penelitian: MTs N 1 Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil prasurvey yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs N 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018?"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan karena memiliki tujuan yaitu memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. Berdasarkan pendapat di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs N 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi untuk guru dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak.

b. Secara praktis penelitian ini diharap untuk bahan masukan dan bahan acuan untuk diterapkan oleh guru mata pelajaran akidah akhalak dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak melalui media pembelajaran dengan baik pada siswa kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/ 2018, dan sebagai sumbangan pemikiran bagi peserta didik agar meningkatkan hasil belajar, khususnya mata pelajaran akidah akhlak sehingga penggunaan media pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, mutu pendidikan, dan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkualitas. Serta hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama bagi penulis dalam mengupayakan meningkatkan hasil belajar peserta didik disekolah melalui pengaruh media pembelajaran.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu mengkaji terhadap penelitian orang lain yang digunakan unutk membandingkan kesimpulan berfikir dari hasil karya ilmiah. Penelitian relevan bertujuan untuk membedakan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) diperpustakaan IAIN Metro Lampung yang membahas tentang " Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur" sudah peneliti temukan skripsi yang beberapa skripsi mempunyai judul atau objek yang hampir sama diantaranya:

1. Skripsi Imam Bukhori yang berjudul pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa arab siswa kelas VIII MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013. Pada penelitian ini membahas mengenai penggunaan media pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab siswa.[3] Persamaannya dengan skripsi ini adalah pada metode penelitiannnya yaitu kuantitatif serta variabel bebas yaitu pengaruh penggunaan media pembelajaran dan variabel terikatnya yaitu Hasil Belajar Siswa walaupun berbeda pada Mata Pelajaran, perbedaannya terletak pada tahun pelajaran.
2. Skripsi Endang Murniarti, yang berjudul "Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2009/2010".[4] Persamaannya dengan skripsi ini adalah pada variabel bebas yaitu Media Pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel terikatnya yaitu Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam serta pada metodelogi penelitiannya yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas).
3. Berdasarkan Skripsi saudari Maya Rosita, yang berjudul "Penerapan Penggunaan Media dan Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP

---

[3] Imam Bukhori, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013*,STAIN JURAI SIWO METRO, 2013.

[4] Endang Murniarti, *Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2009/2010*,STAIN JURAI SIWO METRO, 2010.

Negeri 10 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013".[5] Persamaan skripsi tersebtu dengan skripsi peneliti adalah pada variabel bebas yaitu sama-sama membahas tentang media pembelajaran dan variabel terikat sama-sama membahas tentang hasil belajar walaupun pada mata pelajaran yang berbeda. Perbedaannya terletak pada metode penelitiannya yaitu metode penelitian kualitatif pada skripsi sebelumnya sedangkan motode kuantitatif pada penelitian yang peneliti tulis.

Kesimpulan dari penelitian yang sudah ada bahwa pengaruh media pembelajaran sangat dapat mempengaruhi hasil maupun prestasi belajar siswa dikarenakan media pembelajaran tersebut dapat mengurangi/mengatasi kejenuhan saat belajar,dapat menyajikan objek belajara secara konkrit, dapat menjadi daya tarik tersendiri didalam kelas sehingga dapat memicu atau memotivasi siswa untuk belajar, dan dapat menambah daya ingatan siswa atau retensi tentang objek belajar yang dipelajari siswa.

Berdasarkan kajian terhadap beberapa penelitian yang telah ada, maka penulis belum menemukan kajian yang secara spesifik membahas mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa. Hal yang membedakan skripsi ini dan sebelumnya, pada skripsi ini spesifik tentang media pembelajaran audio visual video sedangkan pada penelitian sebelumnya lebih menekankan pada media pembelajaran gambar. Penelitian yang akan dilakukan mempunyai perbedaan dengan ketiga penelitian diatas,

---

[5] Maya Rosita, *Penerapan Penggunaan Media Dan Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013,* STAIN JURAI SIWO METRO, 2013.

baik dari segi subyek dan fokus penelitian maupun objek tempat, metode penelitian serta waktu yang dijadikan penelitian. kesamaan penelitian yang membahas tentang tema yang sedang dikaji.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Akidah Akhlak

1. Pengertian Hasil Belajar

Adanya hasil adalah karena adanya sebuah proses yang telah dilalui, maka dalam hal ini hasil belajar akan diperoleh apabila proses belajar telah dilakukan sehingga hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran. Hasil belajar adalah barometer atas kerja keras dari proses kegiatan belajar mengajar, baik itu hasil belajar sudah dikatakan maksimal atau belum maksimal.

"Hasil dan bukti belajar ialah adanya perubahan tingkah laku".[1] Pendapat lain menyatakan bahwa "hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari Guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar".[2] Selain itu juga "hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja".[3] "Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami pengalaman belajar".[4] Dari beberapa Pengertian diatas maka

---

[1] Oemar Hamalik,*Proses Belajar mengajar*, (Jakarta:Bumi aksara,2008), h. 30

[2] Dimyati Mudjono,*Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta,2009), h. 3

[3] Agus Suprijono, *Cooperative learning (Teori dan Aplikasi PAILKEM)*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012), h. 5

[4] Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011), h. 22

dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang dialami seseorang setelah mengalami kegiatan belajar. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa, diperlukan tes yang akan dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai tertentu.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akidah Akhlak

Pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai macam hal, melalui pembelajaran siswa dituntut untuk berhasil dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran tersebut, namun dalam hal ini ternyata terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar akan diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya :
   1) Faktor jasmaniyah, seperti kesehatan dan cacat tubuh
   2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dalam belajar.
   3) Faktor kelelahan, (jasmaniyah dan rohaniyah).
b. Faktor ekstern, yaitu factor yang timbul dari luar diri anak seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. [5]

Sedangkan menurut Muhibbin Syah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan jasmani dan rohani siswa.
b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning)* yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode serta media yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.[6]

---

[5] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.54

[6] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 132

Berdasarkan uraian di atas dapat difahami bahwa dalam hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor ekternal. Faktor internal yaitu dari dalam individu itu sendiri baik dari segi perkembangan psikis (jasmaniyah) maupun psikologis (kejiwaannya) sedangkan faktor eksternal yaitu dari luar individu atau lingkungannya yang dapat mempengaruhi dan bahkan membentuk karakter siswa dalam belajarnya.

Disini media pembelajaran audio visual video termasuk dalam faktor eksternal yaitu yang timbul dari luar diri siswa yakni seperti kondisi lingkungan disekitar siswa atau lingkungan dan keadaan sekitar sekolah yang dapat membantu mempermudah dalam meningkat hasil belajar akidah akhlak siswa.

3. Macam- macam Hasil Belajar Akidah Akhlak

Menurut Ahmad Susanto, macam-macam hasil belajar adalah sebagai berikut:

1) Pemahaman konsep (Aspek kognitif).
   Untuk mengukur hasil belajar siswa yang beripa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. W.S. Winkel menyatakan bahwa produk dapat diselidiki apakah dan sampai seberap jauh suatu tujuan intruksional dapat tercapai. Semua tujuan itu berupa hasil belajar yang seharusnya diperoleh siswa.

2) Keterampilan Proses (Aspek psikomotorik).
   Menurut Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah pada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam dirin individu siswa. Keterampilan efektif dan efesien, untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreativitasnya.

3) Sikap Siswa (Aspek afektif).
   Menurut Sadirman, sikap merupakan kecerendungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu atau objek tertentu.[7]

Menurut Bloom dalam buku Ahmad Susanto membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah prikomotoris.

1) Ranah kognitif.
   Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:
   a) Pengetahuan (knowledge)
      Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi pelajaran. Misalnya hafal suatu rumus tersebut; hafal kata-kata akan memudahkan dalam membuat kalimat.
   b) Pemahaman
      Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.
   c) Aplikasi
      Adalah penggunaan abstraksi tersebut pada situasi kongkrit atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi kedalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkan pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahaun hafalan atau keterampilan.
   d) Analisis
      Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunanya. Analisis merupakan kecakapan yang komples, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.
   e) Sintesis
      Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berfikir sintesis adalah berfikir divergen dimana menyatukan unsusr-unsur menjadi integritas.
   f) Evaluasi
      Evalusi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dll.

---

[7]Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 6

2) Ranah efektif
   Ranah efektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar efektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatinya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.
3) Ranah psikomotoris
   Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.[8]

Berdasarkan uraian tentang macam-macam hasil belajar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang secara umum ditandai dengan ketercapaian hasil belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

4. Pengukuran Hasil Belajar Akidah Akhlak

Pengukur hasil belajar peserta didik diperlukan teknik evaluasi belajar. Dengan demikian kita dapat mengetahui penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses belajar. “Evaluasi yang berarti pengungkapan dan pengukuran hasil belajar itu. Pada dasarnya merupakan proses penyusunan deskripsi siswa, baik secara kuantitatif dan kualitatif”.[9]

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk megetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetesnsi peserta didik yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan

---

[8] *Ibid*, h. 8

[9] Muhibin Syah,*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bnadung: PT Remaja Rosda Karya, 2007) h.141

sertifikasi, serta penilaian program. Penilaian atau evaluasi di bedakan menjadi 2 yaitu sebagai berikut :

1) Evaluasi formatif adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mencapai umpan balik(feed back) yang selanjutnya hasil penilaian tersebu dapat digunakan untuk memperbaiki poses belajar mengajar yang sudah dilaksanakan.
2) Evaluasi Sumatif adalah penilaia yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai penguasaan atau pencapaian belajar peserta didik terahadap bahan belajar yang telah dipelajari selama jangka waktu tertentu.[10]

Penilaian formatif bukan hanya dilakukan diakhir pelajaran atau setelah menyelesaikan suatu pokok bahasan. Namun dapat juga dilakukan ketika pelajaran sedang berlangsung, yaitu dengan cara tanya jawab, penugasan dan sebagainya.Sedangkan penilaian sumatif dilakukan dengan tujuan apakah dengan nilai yang diperoleh peserta didik dinyatakan baik, lulus dan tamat atau tidak tamat.

Penilaian sumatif dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang lazimnya mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah seperti semesteran dan ujian akhir.Dalam penelitian ini hasil belajar peserta didik di ukur melalui test formatif dan tes sumatif yang hasilnya bisa dilihat pada buku legger/raport ini berupa nilai angka dengan kriteria sebagai berikut :

<64: Kurang sekali

64-74: Kurang

[10]. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*,(Bandung:PT Remaja Rosda Karya,2000)Cet-16, h.26

75-79: Cukup

80-90: Baik

91-100: Baik sekali. [11]

B. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik dimadrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-nya, hari akhir, sampai iman kepada qodo dan qodar yang dibuktikan dengan dalil-dalil naqli dan aqli, serta pemahaman dan penghayatan terhadap al asmaul al husna dengan menunukan ciri-ciri/ tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengalaman akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.[12]

Akidah akhlak menurut Zakiyah Dradjat adalah "bidang studi yang mengajarkan dan membimbing untuk dapat mengetahui, memahami, meyakini, akidah islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran Islam".[13]

Berdasarkan uraian di atas dapat di kemukakan bahwa pembelajaran akidah akhlak adalah usaha sadar dan terencana untuk ngajarkan, membimbing peserta didik tentang tentang pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim, dan menanamkan sifat dalam

---

[11] Kriteria Penulisan Raport MTs N 1 Lampung Timur

[12] Fina Rahmawati, Skripsi, *Penggunaan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII Di Mts*. Darul Muslim Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur, STAIN Jurai Siwo, 2016, h. 1

[13] Zakia Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2008), h. 173

jiwa yang mendorong seseorang melakukan perbuatan dengan mudah karena sudah menjadi kepribadian dan kebiasaan.

Jelaslah bahwa melalui pengajaran akidah akhlak ini peserta didik akan mendapatkan pengetahuan, pemahamana tentang keyakinan atau kepercayaan yang menjadi bekal peserta didituntuk menjalankan dan menerapakan dalam segala aspek kehidupan sehari-hari.

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak dimadrasah tsanawiyah meliputi:

a. Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah islam, sifat-sifat Allah, al-asmaul al-husna, iman kepada Allah, kitab-kitab Allah, hari akhir serta qada dan qodar.
b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas ber-tauhid, ikhlas, taat, khauf, taubat, tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, qona'ah, husnuzhan, tasamuh, san ta'awun, berilmu kreatif, produktif dan pergaulan remaja.
c. Aspek akhlak tercela meliputi, kafir, syirik, riya, nifaq, ananiah, putus asa, ghadab, tamak, takabur, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah.[14]

[14]Lukman Chakim dan Moh. Solehudin, *Buku Guru Akidah Akhlak*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2012). h. 12

3. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak di madrasah tsanawiyah memiliki tujuan yaitu:

a. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.[15]

Tujuan pendidikan Akidah Akhlak tersebut sangat menunjang peningkatan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT serta dapat memberikan pengetahuan sekitar pendidikan agama Islam kearah yang lebih baik, dan tentunya akan tercapai apabila peserta didik dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

---

[15] *Ibid*., 13

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah kata media memiliki arti " perantara " atau "pengantar".[16] Media adalah segala benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.[17]

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar megajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.[18]

Media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, contohnya vidio, televisi, komputer, dan alat lain sebagainya. Alat-alat tersebut merupakan media mana kala digunakan untuk menyalurkan informasi yang akan disampaikan.[19]

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara efektif akan memungkinkan

---

[16] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006),Cet. 3, h. 120.

[17] Asnawir Dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Ciputat Pers, 2002), Cet. 2 h. 11

[18] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada 2013), h. 3

[19] Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group 2012), h. 57

siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai peendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau murid. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh gutru untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi kemampuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.[20]

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis pahami bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatnya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

Media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan intruksional atau yang mengandung maksud-maksud pengajar antara sumber dan penerima.[21]

Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian media pembelajaran digantikan denganistilah-istilah seperti alat pandang-dengar, bahan pengajaran *(intructional material)*, komunikasi pandang-dengar *(audio visual communcation)*, pendidikan alat peraga pandang *(visual education)*,

---

[20] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62

[21] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. h. 4

teknologi pendidikan *(educational technology)*, alat peraga dan media penjelas.[22]

Berdasarkan uraian diatas, dapat penulis pahami bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk melakukan pesan dan dapar merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.

2. Klasifikasi Dan Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang ada saat ini sangat beragam jenisnya. Keberagaman media dipengaruhi oleh perkembangan jamanyang semakin maju. Jenis media beragam mulai dari yang sederhana, sampai pada media yang cukup rumit dan canggih. Guna mempelajari berbagai jenis media, karakter, dan kemampuanya, maka ada pengklasifikasian jenis media. Beberapa jenis media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswar Zain macam media pembelajaran yaitu: dilihat dari jenisnya, media dibagi dalam media auditif, media visual dan media audio visual. Berikut terkait penjelasan media-media tersebut:

Pertama, media auditif adalah media yang penggunaanya menekan aspek pendengaran (suara). Indra pendengaran merupakan alat utama dalam

[22]*Ibid.*, h. 5-6

penggunaan media ini. Media auditif contohnya *casette rocorder,* radio, piringan hitam.

Kedua, media visual merupakan media yang familiar dan sering digunakan guru dalam pembelajaran. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, contoh media visual yaitu gambar, diagram, grafik, dan peta.

Ketiga media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, contoh media audiovisual yaitu vidio, film, dan televisi.[23]

Selanjutnya masih menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, dilihat dari daya liputnya, media dibagi dalam pertama, media dengan daya liput luas dan serentak penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat ruang dan serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama, contohnya: televisi, radio. Kedua, media dengan daya liput terbatas, yang mana tempat media ini dalam penggunaan nya membutuhkan ruang dan tempat khusus, sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap. Ketiga, media untuk pengajaran individual media ini pengguanaanya hanya untuk seorang diri termasuk media ini adalah modul terprogram dan pengajaran melalui komputer.[24]

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai menyebutkan beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran antara lain, media grafis,

---

[23] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* h. 140-142
[24] *Ibid.*h.140-142

tiga dimensi, dan proyeksi serta lingkungan sebagai media pembelajaran. Media gravis merupakan media dua dimensi yang mempunyai panjang dan lebar. Media tiga dimensi berupa bentuk model, contohnya, model penampang. Model proyeksi contohnya, slide film, OHP.[25]

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa media itu beragam, yang terdiri dari media visual, auditif dan audio visual. Media juga memiliki karakteristik yang berbeda-beda, oleh karena itu setiap guru perlu memiliki pemahaman tentang media sehingga dapat menentukan media yang sesuai dengan meteri dan tujuan pembelajaran untuk memperlancar pembelajaran. Video merupakan contoh Audio Visual yang dapat diproyeksikan, sangat efektif untuk memperagakan suatu peristiwa yang memiliki daya liput luas dan merupakan media yang komplek.

3. Pengertian Media Audio Visual

Media yang kita kenal bermacam-macam bentuknya. Dalam penggunaan media pembelajaran, media berperan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru terhadap siswa.

[25] Nana Sudjana Dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), h. 3

"Media Audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.[26]

"Media Audio Visual merupakan media komunikasi tidak saja untuk pengajaran tetapi juga untuk penerangan dan penyuluhan"[27]. Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa "Media Audio Visual adalah Produksi dan penggunaan materi yang penyerapanya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol – simbol yang serupa.[28]

Melihat beberapa pendapat di atas maka mengenai arti dari media Audio Visual itu adalah media atau alat yang diproduksi dan digunakan untuk berkomunikasi dalam proses belajar mengajar, proses penerangan serta penyuluhan yang dapat didengar dan dilihat.

4. Macam-Macam Media Audio Visual

Banyak macam-macam media Audio Visual yang bisa digunakan dalam penggunaanya untuk proses belajar mengajar seperti "film dan Televisi, benda-benda tiga dimensi yang biasanya dipertunjukan misalnya :Model, spicemens, bak pasir, Peta electris, koleksi diaroma.[29]

---

[26] Syaiful Bahri Djamarah,dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Penerbit Rineka Cipta,2002), h. 141

[27] *Ibid* ., h.1

[28] Azhar Arsyad,*Media Pembelajaran* , (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2009), h.30

[29] M Basyirudin Usman,*Media Pembelajaran*,(Jakarta:Ciputat Pers,2002), h. 29

"Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar.[30]Dalam proses belajar mengajar media Audio-Visual banyak macamnya yang bisa dipakai antara lain film, televisi, benda tiga dimensi yang biasanya dipertunjukkan misalnya model, media gerak, media diam dan sebagainya.[31]

1) Televisi

Television (bahasa inggris), bermakna melihat jauh. Kata melihat jauh mengandung makna bahwa gambar yang diproduksikan pada suatu tempat (stasiun televisi) dapat dilihat ditempat lain melalui sebuah perangkat penerima yang disebut televisi minitor atau televisi set, jadi televisi sebagai lembaga penyiaran telah banyak dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, karena makin banyak siaran televisi yang khusus menginformasikan atau menyiarkan pesan-pesan materi pendidikan dan pengajaran.

2) Video-VCD

Adalah gambar bergerak, yang disertai dengan unsur suara, dapat ditayangkan melalui medium video dan video compact disk (VCD). Sama seperti medium audio, program video yang disiarkan (broadcasted) sering

---

[30]Azhar Arsyad,*Media Pembelajaran*, h.30
[31]M Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.29

digunakan oleh lembaga pendidikan jarak jauh sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran.

3) Media Saund Slide

Merupakan media pembelajaran yang bersifat audio visual. Secara fisik, slide suara adalah gambar tunggal dalam bentuk film posting tembus pandang yang dilengkapi dengan bingkai yang diproyeksikan. Pada saat penggunaannya dapat dikombinasikan dengan audio kaset atau juga dapat digunakan secara tunggal tanpa suara. [32]

Dari uraian di atas dapat difahami bahwa yang termasuk media audio visual adalah televisi, video-VCD dan media slaund slide.

5. Langkah – langkah pembelajaran Media Audio Visual

Penggunaan media audio visual harus memperhatikan langkah-langkahnya.Keempat pokok penting dalam cara menggunakan alat-alat audio visual yaitu :

1) Persiapan
2) Penyajian
3) Penerapan

Masing-masing memerlukan langkah – langkah tertentu.

1) Persiapan

Penggunaan yang efektif dari alat-alat audio visual menuntut persiapan yang matang.Untuk itu turutlah langkah-langkah sebagai berikut:

a) Pelajari Tujuan
b) Persiapkan Pelajaran
c) Pilih dan usahakan alat yang cocok
d) Berlatih menggunakan alat

[32] Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*,(Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), h. 120-124

e) Periksa tempat

2) Penyajian

Setelah tujuan yang ditetapkan dan persiapan selesai,maka tibalah waktunya untuk penyajian. Dibawah ini diterangkan hal-hal yang harus diperhatikan,yaitu:

a) Menyusun kata pendahuluan
b) Menarik perhatian
c) Menyatakan tujuan
d) Menggunakan alat
e) Mengusahakan penampilan yang bermutu.

3) Penerapan

Suatu pelajaran atau informasi tidak ada artinya kalau seseorang tidak dapat menggunakan atau tidak bisa menerapkannya dalam penghidupan sehari-hari. Untuk menguatkan dasar bagi penerapan itu dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut :

a) Praktek
b) Pertanyaan-pertanyaan
c) Ujian
d) Diskusi. [33]

Langkah-langkah yang direkomendasikan dalam memilih dan menggunakan media diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

a. Langkah-langkah sebelum menggunakan media yang meliputi:
   1) Menentukan media yang tepat
   2) Memastikan ketersediaan media
   3) Mungkin diperoleh/didapatkan
   4) Menyiapkan tempat untuk menampilkan media
b. Langkah-langkah pada saat menggunakan media, yang meliputi:
   1) Adanya pengantar dalam menggunakan media
   2) Menggunakan media pada saat yang tepat
   3) Menampilkan media pada tempat yang tepat
   4) Menampilkan media dengan cara yang menarik
   5) Memastikan peserta didik dapat melihat media
   6) Memastikan semua peserta didik antusias terhadap penggunaan media
   7) Memberikan kepada perwakilan peserta didik untuk mencoba menggunakan media.
   8) Tidak terlalu lama menampilkan media untuk menghindari kejenuhan.
   9) Tidak telalu singkat dalam menggunakan media

[33]Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*, (Jakarta: Gramedia, 2002), h.20-23

10) Tidak terlalu banyak media yang digunakan dalam satu pelajaran.
11) Tidak boleh meninggalkan media setelah dipakai di depan kelas, agar perhatian peserta didik tidak terpecah dan hanya konsen pada guru pengajar.
12) Guru mampu menjawab semua pertanyaan yang dating dari peserta didik.

c. Langkah-langkah setelah menggunakan media yang meliputi:
1) Mengevaluasi media, tujuannya adalah untuk mengukur efektifitas penggunaan media dalam merealisasikan tujuan pembelajaran, dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, serta apakah penggunaan media di masa yang akan dating diperlukan lagi atau tidak.
2) Memperbaiki media, hal ini dilakukan jika terjadi kerusakan pada media pada saat menggunakannya, atau mengganti salah satu komponen media yang sudah tidak berfungsi lagi, atau untuk menertibkan dan menyusun kembali sesuai dengan urutan semula sehingga dapat dipakai pada kesempatan yang akan datang dengan mudah.
3) Menjaga media, yaitu dengan menyimpan media yang sudah selesai digunakan ditempat yang tepat agar mudah didapatkan pada penggunaan berikutnya.[34]

Dari uraian yang ada dapat difahami bahwa langkah-langkah pembelajaran menggunakan Audio Visual meliputi 3 hal yang dilakukan yaitu langkah-langkah sebelum menggunakan media, pada saat menggunakan media dan setelah menggunakan media.

6. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual Video

a. Kelebihan Media Audio Visual Video

Media video sebagai media pembelajaran juga tidak terlepas dari kelebihan dan kelemahannya. Adapun kelebihannya adalah sebagai berikut:

[34] M Abdul Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi Dan Media*,(Malang: UIN Malang Press, 2008, h.185-187

1) Menyajikan objek belajar secara konkrit atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.
2) Sifatnya yang Audio Visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi siswa untuk belajar.
3) Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik.
4) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.
5) Menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang objek belajar yang dipelajari siswa.
6) Portable dan mudah didistribusikan.[35]

Dari kelebihan yang tertera di atas,dapat diambil kesimpulan bahwa kelebihan yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran akidah akhlak adalah pada kelebihan : menyajikan objek belajar secara konkrit atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar, sifatnya yang Audio Visual sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi siswa untuk belajar, dapat mengurangi kejenuhan belajar terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan, menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang objek belajar yang dipelajari siswa. Karena dengan adanya media audio visual , maka dengan adanya kelebihan tersebut akan lebih mempermudah bagi siswa untuk memahami dan mengingat pelajaran akidah akhlak.

Sedangkan Menurut Arief S Sadiman dkk, kelebihan video antara lain:

1) Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya.

[35] Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, h. 124

2) Dengan alat perekam pita video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli/spesialis.
3) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya.
4) Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
5) Kamera TV bisa mengamati lebih dekat objek yang sedang bergerak atau objek yang berbahaya seperti harimau.
6) Keras lemah suara yang ada bisa diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.
7) Gambar proyeksi bisa dibeku kan untuk diamati dengan seksama.
8) Guru bisa mengatur dimana dia akan menghentikan gerakan gambar tersebut, control sepenuhnya ditangan guru.
9) Ruang tak perlu digelapkan waktu penyajiannya.[36]

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui banyak sekali kelebihan penggunaan media audio visual video dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media audio visual video siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang disajikan oleh guru. Dari uraian diatas maka diambil beberapa poin penting kelebihan media audio visual video yaitu: menyajikan objek belajar secara konkrit atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar, sifatnya yang audio visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi siswa untuk belajar, dapat mengurangi kejenuhan belajar, menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang objek belajar yang dipelajari siswa

b. Kekurangan Media Audio Visual Video

Kelemahan dari Media Audio Visual Video yaitu:

[36]Arief S Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007), h. 74-75

1) Pengadaannya memerlukan biaya mahal.
2) Tergantung pada energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan disegala tempat.
3) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.[37]

Hal-hal yang negatif yang perlu diperhatikan sehubungan dengan penggunaan alat perekam pita video dalam proses belajar mengajar adalah:

a) Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan.
b) Sifat komunikasinya bersifat satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
c) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
d) Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.[38]

Dari beberapa kelemahan media audio visual dapat penulis pahami bahwa media audio visual dalam penggunaannya lebih menekankan kepada hal yang nyata dan sistem ini guru mengkomunikasikan pengetahuannya kepada siswa dalam bentuk pokok bahasan dalam beberapa macam bentuk silabus. Biasanya pembelajaran berlangsung dan selesai dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, penulis dapat simpulkan bahwa penggunaan media audio visual adalah media yang mengandalkan indra pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar. Media

[37]Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*,h. 124-125
[38]ArifeS Sadiman, *Media Pendidikan*, h.75

dikatakan baik apabila penggunaan media tersebut memperhitungkan resiko biaya, tenaga dan sesuai dengan materi yang diberikan oleh siswa.

7. Tujuan, Manfaat serta Fungsi Media Video

a. Tujuan Media Video

Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi.[39]

Menurut Hujair AH Sanaky, tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran untuk:

1) Mempermudah proses pembelajaran di kelas.
2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.
3) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar dan Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.[40]

Dengan demikian dapat difahami bahwa informasi akan lebih cepat dan mudah untuk diproses oleh peserta didik tanpa harus melalui proses yang panjang yang akan menjadikannya jenuh pada saat mengikuti proses pembelajaran.

b. Manfaat Media Video

Manfaat media pembelajaran baik secara umum maupun khusus adalah sebagai alat bantu pembelajaran bagi pengajar dan pembelajar. Jadi manfaat media pembelajaran adalah:

1) Pengajaran lebih menarik perhatian pelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

---

[39]Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), h.28

[40]Hujair AH Sanaky,*Media Pembelajaran*, h. 5

2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih difahami , serta memungkinkan siswa menguasai pelajaran dengan baik.
3) Metode pengajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
4) Pelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain. [41]

Jadi, dapat difahami bahwa manfaat dari media pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan, bahan pengajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

c. Fungsi Media Video

Dalam proses belajar mengajar media memiliki fungsi yang sangat penting. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan.[42] Asnawir berpendapat bahwa fungsi media adalah sebagai berikut:

1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan bagi pendidik.
2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkrit).
3) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pembelajaran tidak membosankan).
4) Semua indera murid dapat diaktifkan, kelemahan satu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lainnya.
5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.[43]

---

[41]*Ibid*,h. 5
[42]Abdul Wahab Rosyidi,*Media Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 28-29
[43]Asnawir, *Media Pengajaran*, (Jakarta Ciputat Pers, 2002), h.24

Dari penjelasan di atas dapat dimengerti bahwa dengan penggunaan video dalam proses pembelajaran materi akan lebih mudah difahami oleh siswa, dan mudah terekam dalam ingatan siswa.

D. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

Hakekat sebuah pembelajaran akan mudah diterima oleh siswa apabila dalam penyampaian seorang guru sangat bervariasi sehingga guru bisa menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa. Media juga dapat dikatakan sebagai jalan yang ditempuh oleh seorang guru untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar, untuk itu disarankan agar sebelum melakukan sesuatu pengajaran diupayakan agar lebih mengetahui penggunaan media pembelajaran agar bermanfaat dalam mengembangkan proses belajar dan mengajar.

Media pembelajaran tidak lagi difungsikan sebagai penyalur pesan belaka (*content oriental*), akan tetapi lebih dari itu yakni sebagai sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (*learning recouse*). Pada periode ini pengemasan media pembelajaran memerhatikan sepenuhnya kondisi siswa, baik kemampuan (potensi) siswa itu sendiri maupun minat dan bakat siswa termasuk gaya belajar setiap siswa. Media pembelajaran dirancang berdasarkan

analisis kebutuhan. Dengan demikian kebutuhan siswa merupakan titik pangkal produksi media pembelajaran.[44]

Belajar dalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai proses hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Setiap orang yang belajar akan tampak hasil belajar seseorang tersebut setelah melaksanakan proses belajar.

Untuk mencapai tujuan belajar disekolah, setiap guruakan selalu berusaha memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Dengan adanya media pembelajaran yang beraneka ragam dan variatif bertujuan agar siswa dapat belajar yang nyaman, jelas dan bebas sehingga akan membuang kejenuhan dan kebosanan siswa. Dengan demikian, jika tercipta suasana yang seperti itu diharapkan tujuan belajar bisa tercapai dan hasil belajar bisa meningkat.

Bidang studi akidah akhlak dalam penyampaiannya juga membutuhkan media pembelajaran. Media pembelajaran dalam bidang studi akidah akhlak adalah semua aktifitas yang ada hubungannya dengan materi pendidikan agama, baik berupa (peraga) teknik maupun metodenya yang secara aktif dapat digunakan oleh guru akidah akhlak dalam rangka untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bertentangan dengan syariat agama itu sendiri.

---

[44]Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, h. 112

Dengan demikian maka jelaslah bahwa media pembelajaran termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penyampaian materi pelajaran yang jelas dengan menggunakan media sebagai alat bantu dalam pengajaran khususnyadalam penelitian ini pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Selanjutnya mengenai penggunaan media pembelajaran pada penelitian ini akan difokuskan pada media pembelajaran Audio visual. Media Audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar, contoh dari media audio visual yaitu video, sound slide dan film.[45]

E. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Menurut Suharsimi Arikunto kerangka pikir adalah suatu gagasan tentang letak persoalan atau masalahnya dalam hubungan yang lebih luas. Dalam hal ini penulis harus dapat memberikan sederetan asumsi yang kuat tentang kedudukan permasalahannya.[46]

Dari hal tersebut berarti kerangka pikir merupakan sistematika berpikir, sehingga permasalahan yang akan diteliti menjadi mudah dipahami dan dipecahkan. Kehadiran media pembelajaran Audio Visual sangat membantu siswa dalam memahami konsep belajar tertentu dan dapat menyelaraskan pemahaman berpikir siswa, yang tidak atau kurang mampu dijelaskan dengan bahasa. Sedangkan hasil belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, akan tetapi merupakan hasil berbagai faktor yang mempengaruhinya. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil

---

[45]Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar*, h. 140-142

[46]Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta 2013), h. 60

belajar terdiri dari faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri peserta didik, misalnya keadaan jasmani dan rohani. Keadaan jasmani yang sehat/ tidak cacat biasanya mempengaruhi hasil belajar peserta didik lebih baik dari peserta didik yang mempunyai keadaan jasmani yang kurang sehat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik , misalnya faktor keluarga, masyarakat dan kondisi sekolah.Maka rumusan kerangka pikir dalam penelitian ini adalah: Apabila Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dilakukan dengan baik, maka hasil belajar siswa juga akan ikut baik dan sangat memuaskan, demikian juga sebaliknya, apabila Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual tidak dilakukan dengan baik maka akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa yang kurang baik.

2. Paradigma

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu adanya kerangka berfikir sebagai konsep dasar penelitian kerangka pikir adalah suatu konsep yang memberikan hubungan kasual hipotesis antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberi jawaban sementara terhadap masalah yang teliti. Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa kerangka berfikir merupakan hubungan antara dua variabel yang menghasilkan sebab dan akibat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian berdasarkan pendapat tersebut, maka kerangka berfikir yang penulis sajikan sebagai berikut:

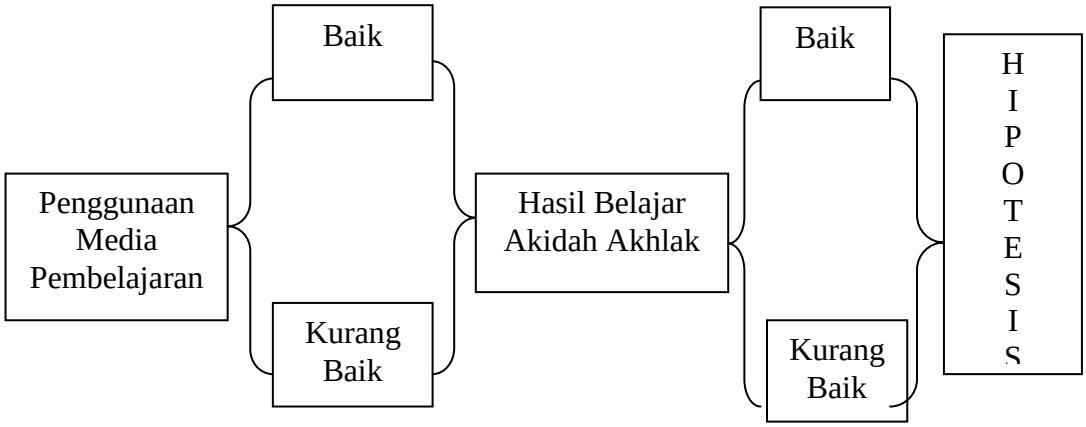

Apabila penggunaan media pembelajaran jarang dan sedikit digunakan maka hasil belajar siswa kurang baik, dan apabila media pembelajaran sering digunakan maka hasil belajar siswa akan baik.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih harus diuji empiris.[47] Hipotesis yaitu rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian, hipotesis ditarik dari serangkaian fakta yang muncul sehubungan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis dapat menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian, dimana penulis harus membuktikan kebenaran dari dugaan itu kelapangan atau tempat penelitian.

---

[47] Edi kusnadi, *Metedelogi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro 2008), h. 59

Berdasar kerangka teoritis diatas, maka penulis menunjukkan hipotesis yaitu: “Ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa kelas VIII di MTs N 1 Lampung Timur”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Adapun sifat penelitian ini adalah bersifat korelasi sebab akibat atau penelitian pengaruh. Suharsimi arikunto mengemukakan "Dinamakan penelitian sebab akibat karena antarakeadaan pertama dengan kedua terdapat hubungan sebab akibat. Keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua. Keadaan pertama berpengaruh terhadap yang kedua".[1]

Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu penggunaan media pembelajaran diperkirakan menajdi sebaba atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu hasil belajar siswa.

Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya "menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika".[2]

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian korelasi sebab akibat atau pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif penulis

---

[1]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik,* (PT Rineka Cipta : Jakarta, 2010), h. 31

[2]Edi Kusnadi, *Metode penelitian*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008). h, 29

ingin "Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur".

Penelitian ini akan laksanakan di MTs N 1 Lampung Timur. Dalam penelitian ini penulis terjun ke lapangan menyebarkan angket dan mengambil dokumen data yang menunjang penelitian ini.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

"Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti".[3] Variabel penelitian adalah objek atau faktor yang berperan dan yang menjadi sasaran untuk mengetahui suatu peristiwa atau gejala yang muncul dalam setiap akan melakukan penelitian.

Sedangkan definisi operasional adalah "definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang diamati (observasi)".[4] Dengan demikian yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat diukur, sehingga dapat memberikan suatu kejelasan untuk operasional dan masing-masing variabel penelitian. Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana mengukur suatu variabel.

---

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, h. 96

[4] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (PT Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2008), h. 83

Mengacu pada pendapat di atas, maka dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu media pembelajaran audiovisual dan hasil belajar siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran Audio Visual (Variabel Bebas X)

   Maka dalam variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pengguaan Media Pembelajaran Audio Visual Video adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, adapun indikator media audio Visual yaitu:a) mempermudah proses pembelajaran di kelas, b) membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran, c) menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, d) pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar,[5] e) memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkrit).[6]

2. Hasil Belajar Siswa (Variabel Terikat Y)

   Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari Guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar. Adapun indikator dari hasil belajar yaitu hasil ulangan mid semester siswa

---

[5] Hujair AH S anaky, *Media Pembelajaran Interaktif Inofatif,* (Yogyakarta : Kaukaba Dipanatara: 2013), h.5

[6]Asnawir, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers: 2002), h.24

kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur yang diberikan oleh Guru Akidah Akhlak.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 224 siswa MTsN 1 Lampung Timur. Adapun rincianya sebagai berikut:

Tabel. 3.1
Tabulasi Jumlah Populasi

No.	Kelas VIII	Jumlah Siswa
1	VIII A	31
2	VIII B	32
3	VIII C	34
4	VIII D	31
5	VIII E	30
6	VIII F	33
7	VIII G	33
	Jumlah	224

Data siswa kelas VIII dari kantor tata usaha
MTs N 1 Lampung Timur

Berdasarkan penjelasan tabel di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu kelas VIII A 31 siswa, VIII B 32 siswa, VIII C 34 siswa, VIII D 31 siswa, VIII E 30 siswa, VIII F 33 siswa, VIII G 33 siswa dengan jumlah 224 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.[7] Selain itu, sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".[8] Sampel diambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari segala sesuatu populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya.

Berdasarkan jumlah populasi yang relatif besar maka peneliti hanya mengambil sebagian dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik *Simpel Random Sampling.*

Sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun apabila jumlah kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil 30%-70%.[9]

Tabel.3.2
Pengambilan Sampel

No	Kelas	Jumlah siswa	Populasi x 25%	Hasil pembulatan
1.	VIII A	31	31 x 25% = 7, 7	8 Siswa
2.	VIII B	32	32 x 25% = 8	8 Siswa
3.	VIII C	34	34 x 25% = 8, 5	9 Siswa
4.	VIII D	31	31x 25%= 7, 7	8 Siswa
5.	VIII E	30	30 x 25%= 7, 5	7 Siswa
6.	VIII F	33	33 x 25%= 8, 2	8 Siswa
7.	VIII G	33	33 X 25%= 8,2	8 Siswa

[7] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),h. 81

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R&D,* (Alfabeta : Bandung,2012), h. 81

[9] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian,* (Metro: Ramayana, 2008), h. 82

Jumlah	224	-	56 Siswa

Dari penjelasan tabel di atas maka sampel dalam penelitian ini yaitu 56 Siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam mengambil sampel dari populasi.[10]Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simpel Random Sampling* dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan latarbelakang siswa kemudian diambil jumlah yang memadai. Dengan cara yaitu dengan sistem nomor (undian) kemudian penyebaran angket dilakukan kepada siswa yang diambil sebagai sampel. Cara undian tersebut yaitu penulis menyediakan gulungan kertas yang berisikan nomor sesuai dengan sampel yang dibutuhkan, kemudian siswa diberikan kesempatan yang sama untuk mengambil nomor undian atau gulungan kertas itu dan yang mendapat nomor didalam gulungan kertas tersebut (undian) maka dari itulah ia yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

[10] *Ibid*, h. 84

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuisioner merupakan "teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab". [11]

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kuisioner adalah sejumlah daftar pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada seluruh Responden yaitu Siswa kelas VIII dengan jumlah 56 siswa menjawab secara tertulis.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup berbentuk *multipel choice* (pilihan ganda), responden diminta memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang ada. Adapun skala yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. "Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial." Dengan menggunakan empat alternatif jawaban yaitu: selalu,sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Adapun skor 4,3,2,1 untuk pernyataan positif dan 1,2,3,4 untuk pernyataan negatif.[12]Adapun daftar

---

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 162

[12] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 93

pernyataan dalam angket yang akan diberikan kepada responden berjumlah soal 20 item yang terdiri dari 4 alternatif jawaban (Multiple Choice) pada variabel ini, yaitu dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jawaban A diberi sekor 4, selalu
2) Jawaban B diberi sekor 3, sering
3) Jawaban C diberi sekor 2, kadang-kadang
4) Jawaban D diberi sekor 1, tidak pernah

Penskoran tersebut digunakan untuk pernyataan yang bersifat positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif maka digunakan penskoran sebaliknya.

Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pokok untuk memperoleh data dari variabel bebas yaitu Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Video yang ditujukan kepada Siswa Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur dengan jumlah responden 56 siswa.

2. Dokumentasi

Suharsmi Arikunto mengatakan "dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis". [13]

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa yang merupakan nilai rapot siswa pada

---

[13] Suharsimii Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 109

mata pelajaran Akidah Akhlak, data pendidik, struktur organisasi sekolah, denah lokasi dan sejarah berdirinya MTs N 1 Lampung Timur. Teknik ini sebagai penunjang data dalam penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu teknik, dalam hal ini penulis akan menggunakan angket sebagai teknik pokok penelitian.[14]

Adapun instrumen penelitian yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Angket: kisi-kisi angket yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.
b. Instrumen dokumentasi: pedoman dokumentasi yang digunakan untuk mengamati dan mencatat keadaan umum daerah penelitian terutama pengamatan mengenai data tentang gambaran secara umum daerah penelitian.

1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen

Dalam tabel penelitian ini instrumen dirancang dan disusun dengan indikator yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan angket dan metode dokumentasi sebagai metode pelaksana serta metode observasi sebagai metode pendukung dalam penelitian. Adapun metode dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

[14] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 149

Tabel 3.3
Kisi-kisi umum instrumen variabel penelitian

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel bebas: Media Pembelajaran	Siswa	Siswa	Angket
2.	Variabel terikat: Hasil belajar siswa	Guru	Dokumentasi	Daftar Nilai

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Soal	Jumlah
Media Pembelajaran AudioVisual Video (Variabel Bebas)	a. Mempermudah proses pembelajaran di Kelas	1, 2*, 3, 4	4
	b. Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran	5, 6, 7, 8	4
	c. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar	9, 10	2
	d. Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar	11, 12*, 13*, 14, 15, 16	6
	e. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkrit	17, 18, 19, 20	4
Jumlah			**20 Item Soal**

Hasil Belajar Siswa kelas VIII (Variabel Terikat)	Hasil Ulangan Akidah Akhlak (Dokumentasi)

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas Angket

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengajukan angket tersebut kepada 10 orang peserta didik di luar sampel. Uji validitas angket dalam penelitian ini menggunaakan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = KoefisienKorelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = Jumlahperkalian antara variabel x dan variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah perkalian variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah perkalian variabel y

Adapun uji coba validitas angket sebagai berikut:

Tabel 3.5

Data Uji Validitas dan Reliabilitas Angket tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran

Resp	Skor Item																				Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
AHA	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	2	3	4	2	3	54
AP	2	3	2	2	3	1	3	1	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	49
BCR	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	1	2	3	4	3	4	3	2	1	3	50
DFS	4	1	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	55
IDM	2	4	1	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	53
JR	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	4	4	3	3	54
MP	1	3	2	3	4	3	1	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	48
MSF	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	1	4	2	2	52
NR	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	57
ZR	3	2	3	4	1	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	55
Jml	26	26	25	26	26	27	24	28	25	23	25	27	26	27	30	27	25	30	26	28	527

Tabel 3.6
Data Uji Validitas Butir Soal Nomor 1
tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran

Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
AHA	3	54	9	2916	162
AP	2	49	4	2401	98
BCR	3	50	9	2500	150
DFS	4	55	16	3025	220
IDM	2	53	4	2809	106
JR	3	54	9	2916	162
MP	1	48	1	2304	48
MSF	3	52	9	2704	156
NR	2	57	4	3249	114
ZR	3	55	9	3025	165
N = 10	∑X 26	∑Y 527	$\sum X^2$ 74	$\sum Y^2$ 27849	∑XY 1381

Dari tabel di atas diperoleh :

N : 10

∑X : 26

∑Y : 527

$\sum X^2$: 74

$\sum Y^2$: 27849

∑XY : 1381

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1381}{\sqrt{(74)(27849)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1381}{\sqrt{2060826}}$$

$$r_{xy} = \frac{1381}{1435,55}$$

r_{xy} = 0, 962

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0, 800 – 1,00	Sangat tinggi
0, 600 – 0, 800	Tinggi
0, 400 – 0, 600	Sedang
0, 200 – 0, 400	Rendah
0, 000 – 0, 200	Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk angket pengaruh media media pembelajaran item soal no 1 terletak pada 0, 800 – 1, 00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 3.7

Hasil Uji Coba Angket Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi	No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0, 961	Sangat tinggi	11	0, 967	Sangat tinggi
2	0, 952	Sangat tinggi	12	0, 975	Sangat tinggi
3	0, 956	Sangat tinggi	13	0, 939	Sangat tinggi
4	0, 958	Sangat tinggi	14	0, 967	Sangat tinggi
5	0, 937	Sangat tinggi	15	0, 969	Sangat tinggi
6	0, 966	Sangat tinggi	16	0, 947	Sangat tinggi
7	0, 964	Sangat tinggi	17	0, 950	Sangat tinggi
8	0, 974	Sangat tinggi	18	0, 965	Sangat tinggi
9	0, 933	Sangat tinggi	19	0, 956	Sangat tinggi
10	0, 968	Sangat tinggi	20	0, 980	Sangat tinggi

b. Uji Reliabilitas Angket

"Suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama"[1]. Realibilitas berkenaan dengan drajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, dalam pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan reabel apa bila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau penelitian sama dalam waktu, berbeda dalam objek yang sama, menghasilkan data yang sama, dalam penelitian ini data yang digunakan telah diuji reliabilitasnya dengan melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *product moment* $r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$ selanjutnya data dihitung dengan sperman brwon yaitu $r_{11} = \frac{2.\mathrm{r}\,\frac{11}{22}}{\left(1+\mathrm{r}\,\frac{11}{22}\right)}$.

Adapun uji coba realibilitas angket sebagai berikut,

[1] *Ibid*

Tabel 3.8

Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Ganjil

tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran

Resp	Item Soal Ganjil										Jumlah Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
AHA	3	2	2	3	2	3	1	4	3	2	25
AP	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	27
BCR	3	3	2	2	1	1	3	3	3	1	22
DFS	4	3	2	2	2	3	2	4	2	3	27
IDM	2	1	2	3	2	3	3	2	2	4	24
JR	3	4	3	3	2	2	1	2	4	3	27
MP	1	2	4	1	3	2	3	3	3	3	25
MSF	3	2	3	3	3	3	3	4	1	2	27
NR	2	3	4	2	2	2	4	3	2	3	27
ZR	3	3	1	2	4	3	3	3	3	2	27
Jumlah	26	25	26	24	25	25	26	30	25	26	258

Tabel 3.9

Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Genap tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran

No Resp	Item Soal Genap										Jumlah Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
AHA	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	29
AP	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	22
BCR	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	28
DFS	1	3	3	4	2	3	3	2	3	4	28
IDM	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	29

JR	3	3	3	3	2	3	2	1	4	3	27
MP	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	23
MSF	2	1	2	3	2	4	2	3	4	2	25
NR	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	30
ZR	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	28
Jumlah	26	26	27	28	23	27	27	27	30	28	269

Tabel 3.10

Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil Genap

Pengaruh Penggunaann Media Pembelajaran

No Resp	Ganjil (X)s	Genap (Y)	X^2	Y^2	XY
1	25	29	625	841	725
2	27	22	729	484	594
3	22	28	484	784	616
4	27	28	729	784	756
5	24	29	576	841	696
6	27	27	729	729	729
7	25	23	625	529	575
8	27	25	729	625	675
9	27	30	729	900	810
10	27	28	729	784	756
N= 10	∑X 258	∑Y 269	$\sum X^2$ 6684	$\sum Y^2$ 7301	∑XY 6932

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{6932}{\sqrt{(6684)(7301)}}$$

$$r_{XY} = \frac{6932}{\sqrt{48799884}}$$

$$r_{XY} = \frac{6932}{6985,69}$$

$$r_{XY} = 0,992$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian hasil tersebut dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2.\mathrm{r}\,\frac{11}{22}}{\left(1+\mathrm{r}\,\frac{11}{22}\right)}$$

$$= \frac{2.(0,992)}{1+0,992}$$

$$= \frac{1,984}{1,992}$$

$$= 0,995$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai r_{11}= 0,995 dari angket Pengaruh Media Pembelajaran (Variabel X) dengan interprestasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data – data terkumpul, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Rumus statistik yang penulis gunakan adalah rumus Chi Kuadrat, adapun rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2= chi kuadrat

f_o=frekuensi yang diperoleh

f_h=frekuensi yang diharapkan.[2]

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat. Analisis ini digunakan untuk meliput pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar akidah akhlak kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur.

[2] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.107

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

   a. Sejarah singkat MTs N 1 Lampung Timur

MTsN 1 di Batanghari yang beralamatkan Jalan Lembayung 38 B Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. MTsN 1 di Batanghari berlokasi tidak jauh dari STKIP PGRI Metro. Pada awalnya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batanghari adalah merupakan transformasi atau pindahan dari sekolah keguruan yaitu Pendidikan Guru Agama empat tahun (PGA 4 tahun). Dimana PGA 4 tahun adalah merupakan sekolah menengah tingkat pertama. Kemudian PGA 4 tahun mengalami integrasi pada tahun 1970 menjadi Madrasah Tsanawiyah. Yang pada akhir nya pada tanggal 19 april 1983, menjadi Madrasah Tsanawaiyah Negeri Filial Lampung Timur dengan surat keputusan No. Kep/E/PP/005/105/1983. Adapun tenaga pengajar dan tenaga tata usaha sewaktu berdirinya tahun 1983/1984 yaitu tenaga pengajar berjumlah 16 orang, bendahara 1 orang, staf tata usaha berjumlah 1 orang dan 4 orang guru tidak tetap kegiatan belajar mengajar di MTsN 1 di Batanghari berlangsung dari jam 07.15 s.d 14.20 WIB.

b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs N 1 Lampung Timur

1) Visi MTs N 1 Lampung Timur

Berprestasi di bidang Akademik dan Non Akademik berdasarkan Iman dan Taqwa.

2) Misi MTs N 1 Lampung Timur

a) Menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan.

b) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, nyaman dan kondusif.

c) Menumbuhkan semangat memperoleh prestasi akademik dan non akademik secara intensif.

d) Menumbuhkan semangat menghapal Al-Qur'an minimal juz ke 30, dan surat pilihan (Surat Yasin, Arrrahman, al Waqi'ah, al Mulk), Hadits minimal 40 Hadits pilihan dan do'a-do'a dalam kehidupan sehari-hari.

e) Menumbuhkan kecerdasan intelektual, emosional serta social dalam proses pembelajaran.

f) Menciptakan dan menumbuhkan semangat dalam komunikasi dengan menggunakan empat bahasa (bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Lampung).

g) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

h) Menumbuhkan dan mendorong prestasi dalam penerapan ilmu pengetahuan, olah raga, seni dan teknologi.

i) Melaksanakan bimbingan belajar secara intensif dalam menghadapi UAMBN dan UN.

j) Memberikan bimbingan, informasi, motivasi dan apresiasi mengenai madrasah favorit.

k) Menumbuh kembangkan pembiasaan sikap dan prilaku amaliah keagamaan islam di Madrasah

3) Tujuan MTs N 1 Lampung Timur

Tujuan madrasah kami merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

a) Tujuan Umum

(1) Menjadikan madrasah sebagai pusat pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik untuk dapat menerima ilmu pengetahuan pendidikan secara islami dan mampu mengimplementasikan di lingkungan madarasah, masyarakat, dan keluarganya.

(2) Mengoptimalkan pemberdayakan guru,tenaga kependidikan dan semua komponen madrasah sebagai pemeran utama dalam menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam.

(3) Menyiapkan peserta didik (lulusan) mampu mamahami Al Quran dan Hadist pada tingkat dasar, serta mempunyai kompetensi akademik yang dibutuhkan untuk

melanjutkan pendidikan ke jenjang ketingkat yang lebih tinggi (SMU,MA ,SMK).

b) Tujuan Khusus

(1) Terealisasinya lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, aman, nyaman dan kondusif.

(2) Memiliki kecerdasan intelektual, emosional serta social.

(3) Memiliki kemampuan komunikasi dengan menggunakan empat bahasa (bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Lampung).

(4) Meningkatnya kinerja dan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

(5) Meningkatnya prestasi kompetisi internal dan eksternal madrasah baik bidang akademik maupun non akademik.

(6) Memiliki kemampuan menghapal Al-Qur'an minimal juz ke 30, dan surat pilihan (Surat Yasin, Arrrahman, al Waqi'ah, al- Mulk), Hadits minimal 40 Hadits pilihan dan do'a-do'a dalam kehidupan sehari-hari.

(7) Meningkatnya nilai hasil UAMBN, UN dan presentasi di terima di Madrasah Favorit.

(8) Terealisasinya lulusan yang berakhlakul karimah.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs N 1 Lampung Timur

Tabel 4.1
Keadaan Sarana dan prasarana MTs N 1 Lampung Timur

Bangunan	Jumlah
Ruang Kelas	18 Kelas
Laboratorium	1 Lokal
Perpustakaan	1 Lokal
Ruang Guru	1 Lokal
Ruang Tata Usaha	1 Lokal
Ruang BK	1 Lokal
Wc Siswa	10 Kamar mandi
Gudang	2 Ruang
Aula	1 Gedung
Masjid	1 Gedung
Jumlah	**37 ruangan**

Sumber : Dokumentasi MTs N 1 Lampung Timur

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa MTs N 1 Lampung Timur memiliki 37 ruang gedung.

d. Keadaan Guru dan Pegawai MTs N 1 Lampung Timur

1. Jumlah Guru Tetap : 33 Orang
2. Jumlah Guru Tidak Tetap : 5 Orang
3. Pegawai Negeri Sipil : 4 Orang
4. Pegawai Tidak Tetap : 4 Orang
5. Jumlah Siswa : 552 Siswa
6. Penjaga Sekolah : 1 Orang

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui yang menjadi pegawai dan guru di MTs N 1 Lampung Timur 47 Orang.

e. Jumlah siswa MTs N 1 Lampung Timur

Tabel 4.2
Jumlah Siswa MTs N 1 Lampung Timur

Tahun Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
2012 – 2013	261	198	160	619
2013 – 2014	136	246	178	560
2014 – 2015	139	124	249	522
2015 – 2016	132	124	206	472
2016-2017	124	224	117	465

Sumber : Dokumentasi MTs N 1 Lampung Timur

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa di MTs N 1 Lampung Timur tahun 2017/2018 yaitu berjumlah 465 siswa.

f. Identitas MTs N1 Lampung Timur

1) Nama Sekolah : MTs. Negeri 1 Batanghari
2) Status : Negeri
3) Alamat : Jl. Lembayung 38 B. Banjarrejo
4) Kecamatan : Batanghari
5) Kabupaten : Lampung Timur
6) No. Telp : (0725) 48510
7) Email : mtsnmetro@gmail.com
8) Kode Pos : 34381
9) Tahun Berdiri : 1979
10) Tahun Operasional : 1979
11) Status Tanah : Wakaf
12) Luas Tanah Milik : 8.455 M^2

g. Struktur Organisasi MTs N 1 Lampung Timur

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs N 1 Lampung Timur

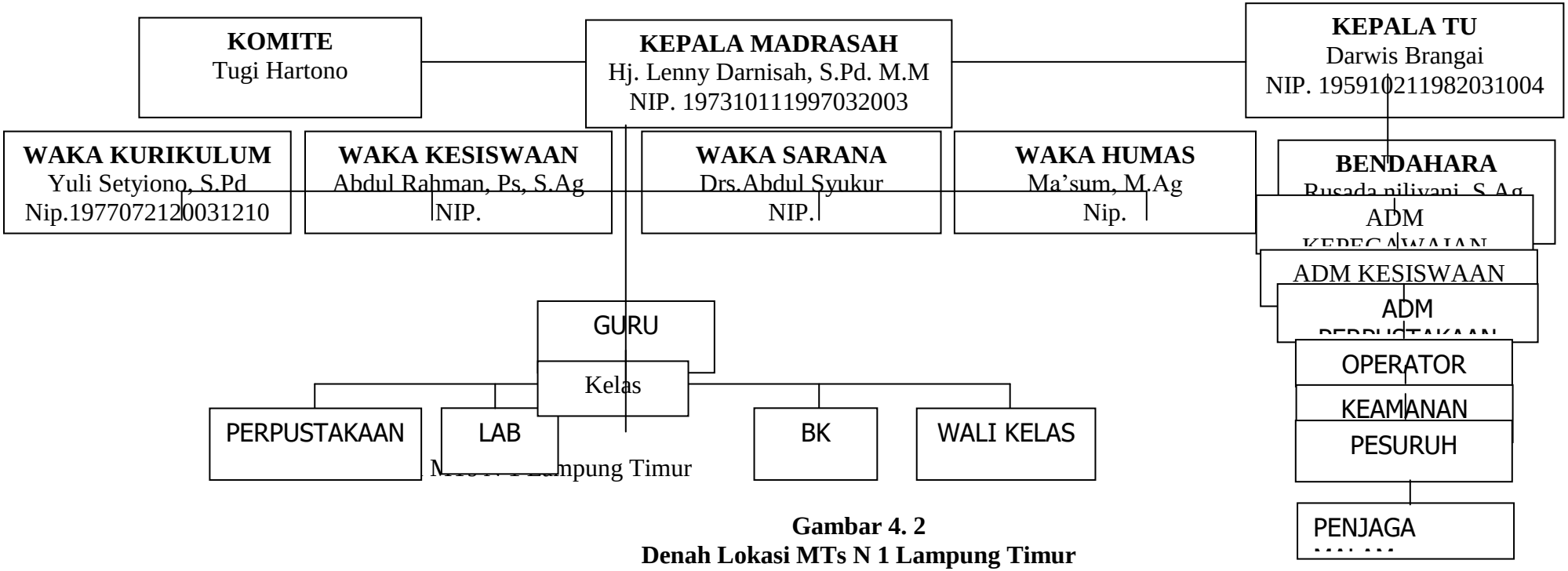

Gambar 4. 2
Denah Lokasi MTs N 1 Lampung Timur

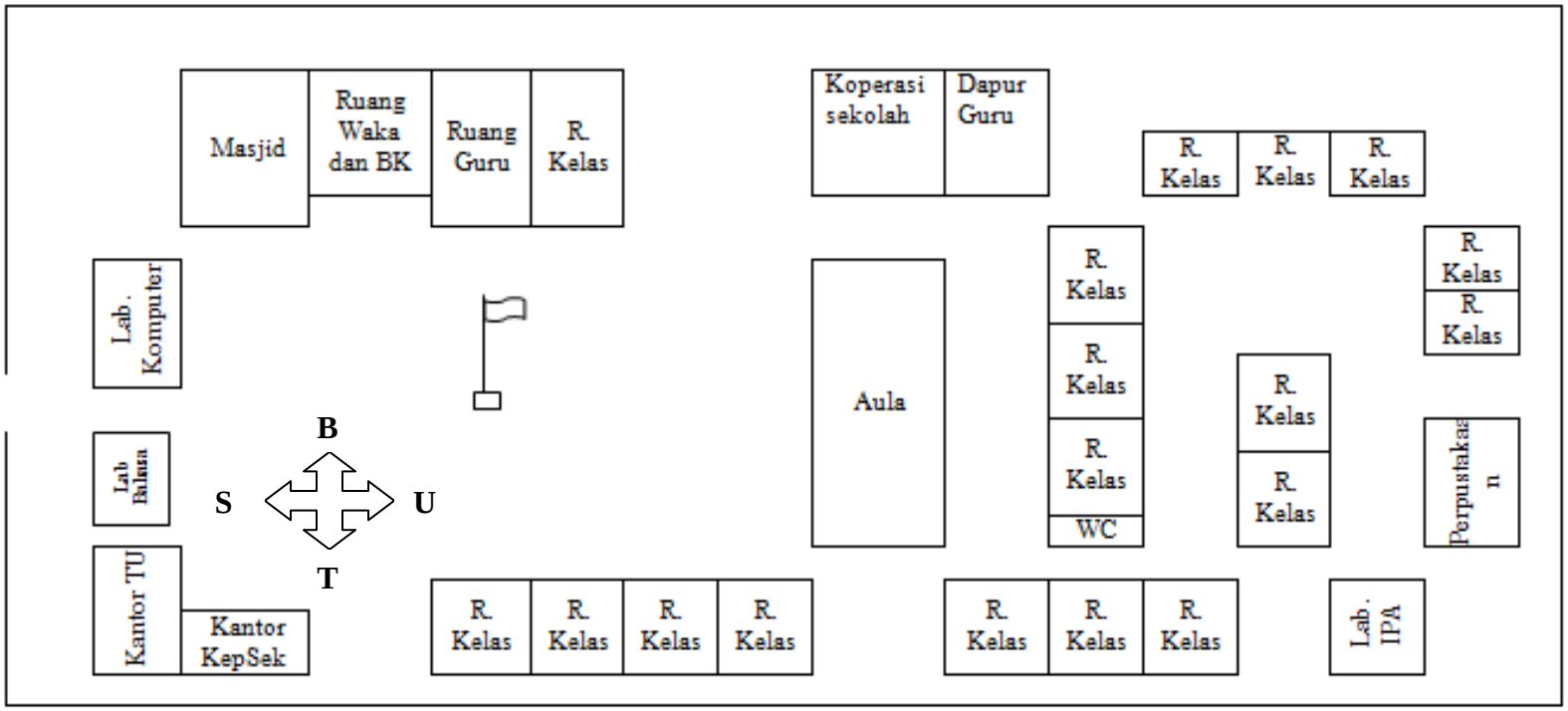
Masjid
Ruang Waka dan BK
Ruang Guru
R. Kelas
Koperasi sekolah
Dapur Guru
R. Kelas
R. Kelas
R. Kelas
Lab. Komputer
Aula
R. Kelas
R. Kelas
R. Kelas
WC
R. Kelas
R. Kelas
R. Kelas
R. Kelas
Lab Bahasa
B
S
U
T
Perpustakaan
Kantor TU
Kantor KepSek
R. Kelas
R. Kelas
R. Kelas
R. Kelas
R. Kelas
R. Kelas
R. Kelas
Lab. IPA

B. Temuan Khusus

1. Data Variabel Penelitian

Data tentang media pembelajaran audio visual dan hasil belajar siswa (x dan y)

Untuk mengetahui secara umum data tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran dan hasil belajar akidah akhlak siswapenulis mengadakan penelitian melalui angket langsung yang diajukan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. untuk memperoleh skor angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana untuk tiap-tiap item memiliki skor yaitu:

Alternatif jawaban a diberi skor 4

Alternatif jawaban b diberi skor 3

Alternatif jawaban c diberi skor 2

Alternatif jawaban d diberi skor 1

Dari data tersebut selengkapnya penulis menyajikan tabel hasil penyebaran angket pengaruh penggunaan media pembelajaran dan skor hasil belajar akidah akhlak sebagai berikut:

a) Skor Hasil Angket Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran

Tabel 4.3
Skor Hasil Angket Pengaruh Media Pembelajaran

No.	Resp	Skor item untuk butir soal no:																				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**JML**
1	LM	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	63
2	AN	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	1	61
3	FH	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	66
4	SW	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	1	65
5	LS	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	3	3	2	3	4	65
6	SV	2	1	2	2	3	1	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	52
7	MF	4	1	1	4	2	3	2	3	4	2	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	60
8	JT	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	74
9	AP	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	66
10	AK	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	1	2	2	46
11	AM	2	1	1	1	2	3	1	2	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	3	54
12	DS	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	62
13	MN	2	1	1	1	1	2	2	3	4	3	3	2	4	4	2	4	1	1	2	3	46
14	SN	4	2	2	2	1	1	1	2	3	4	4	1	1	2	2	2	4	3	3	1	45
15	ZC	2	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	43
16	AA	1	1	3	1	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	56
17	AA	3	1	3	1	3	4	2	4	4	4	3	1	2	4	2	1	3	2	2	1	50
18	NS	3	2	3	1	2	4	1	1	4	4	3	2	2	1	2	4	3	1	2	4	49
19	NF	2	1	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	60
20	AM	2	1	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	2	1	4	4	3	3	4	2	55
21	AA	3	1	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	62
22	BT	2	1	1	3	2	1	3	2	2	1	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	47
23	RM	3	1	2	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	62
24	AK	2	1	2	2	3	3	1	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	1	56
25	PN	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	37
26	NY	2	1	1	2	2	4	4	2	3	4	3	2	1	3	2	3	3	1	2	4	49
27	AA	3	1	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	37
28	EF	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	53
29	IT	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	56

30	DJ	2	1	1	4	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	55
31	DS	2	1	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	1	3	3	60
32	YL	2	2	4	2	4	3	2	2	4	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	61
33	NS	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	1	1	2	4	4	4	2	3	46
34	NA	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	4	2	2	1	1	37
35	LEY	3	1	1	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	61
36	AS	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	4	1	4	3	61
37	BP	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	3	39
38	CA	3	1	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	43
39	GL	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	3	1	3	3	2	2	2	39
40	AC	2	3	3	2	2	1	1	2	4	3	2	1	2	2	3	1	4	3	2	2	45
41	PR	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	4	2	1	4	2	4	2	3	4	2	55
42	RS	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	55
43	ZJ	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	39
44	TM	2	1	2	4	4	3	2	1	4	2	1	2	1	3	4	2	2	4	3	3	50
45	SA	2	2	1	4	4	3	2	1	4	3	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	60
46	OF	2	2	2	4	4	3	2	1	4	2	1	2	1	1	3	4	2	2	4	3	49
47	RA	2	1	2	4	4	3	2	1	4	2	1	2	1	1	3	4	2	2	4	3	48
48	VF	3	1	3	3	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	2	2	3	2	2	41
49	PA	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	39
50	AR	3	2	3	4	3	3	1	1	1	3	3	3	4	4	3	2	1	4	3	2	53
51	AZ	4	1	1	4	4	2	4	2	3	2	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	60
52	NM	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	39
53	DA	2	1	4	4	2	4	3	2	4	3	4	2	4	2	4	2	2	4	3	4	60
54	FF	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	63
55	AE	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	39
56	DK	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
Jumlah Total																						2932

Berdasarkan data angket pengaruh penggunaan media pembelajaran, diperoleh nilai tertinggi 74 dan nilai terendah 37, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari pengaruh penggunaan media

pembelajaran, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ)

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{mak} + i_{min}) \sum k$$

$$= \frac{1}{2}(4 + 1)\ 20$$

$$= \frac{1}{2}(5)20$$

$$= \frac{1}{2}\ 100$$

$$= 50$$

Keterangan :

μ : Rerata hioptetik

i_{max}: Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ) hipotetik dengan rumus :

$$(\sigma) = \frac{1}{6}(\sum k.\, i_{max} - \sum k i_{min})$$

$$= \frac{1}{6}(20.4 - 20.1)$$

$= \frac{1}{6}(80 - 20)$

$= \frac{1}{6}(60)$

$= 10$

Keterangan :

(σ): Rerata hioptetik

i_{max}: Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup, dan kurang. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a) Baik

$= Mean + SD \leq X$

$= 50 + 10 \leq X$

$= 60 \leq X$

b) Cukup

$= Mean - 1.\ SD \leq X < Mean + 1.\ SD$

$= 50 - 1.\ 10 \leq X < 50 + 1.\ 10$

$= 40 \leq X < 60$

c) Kurang

$= X < Mean - 1.SD$

$= X < 50 - 1.10$

$= X < 40$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, kurang kemudian mencari presentase dengan rumus :

$P = \frac{f}{N}$ X 100 %

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket pengaruh penggunaan media pembelajaran dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi hasil angket Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	$60 \leq X$	20	Baik	36%
2	$40 \leq X < 60$	27	Cukup	48%
3	$X < 40$	9	Kurang	16%
Jumlah		56		100%

Berdasarkan data tersebut 36% dari 56 peserta didik mengatakan pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam kategori baik, 48% peserta didik mengatakan pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam kategori cukup, dan 16% peserta didik menjawab pengaruh

penggunaan media pembelajaran dalam kategori kurang. Berdasarakan tabel di atas dapat dipahami bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran kelas VIII masuk dalam kategori cukup, dengan prensentase 48%.

b) Data hasil belajar siswa kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur

Tabel 4.6
Hasil Belajar Akidah Akhlak kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur

No.	Responden	Nilai UTS Akidah Akhlak
1	LM	80
2	AN	81
3	FH	82
4	SW	82
5	LS	82
6	SV	80
7	MF	73
8	JT	73
9	AP	80
10	AK	74
11	AM	82
12	DS	81
13	MN	74
14	SN	75
15	ZC	79
16	AA	82
17	AA	75
18	NS	74
19	NF	82
20	AM	74
21	AA	75
22	BT	75
23	RM	81
24	AK	76
25	PN	78

26	NY	81
27	AA	81
28	EF	84
29	IT	74
30	DJ	75
31	DS	82
32	YL	83
33	NS	80
34	NA	81
35	LEY	86
36	AS	79
37	BP	52
38	CA	75
39	GL	83
40	AC	73
41	PR	73
42	RS	75
43	ZJ	87
44	TM	75
45	SA	56
46	OF	76
47	RA	88
48	VF	75
49	PA	79
50	AR	78
51	AZ	83
52	NM	76
53	DA	81
54	FF	90
55	AE	73
56	DK	79
	∑	4363

Sumber: Dokumentasi Ulangan Tengah Semester MTs N 1 Lampung Timur

Berdasarkan hasil belajar tersebut didapatkan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 52.

Tabel 4.7
Kategori Nilai Menurut Rapor

Nilai	Predikat	Keterangan
91-100	A	Baik Sekali
80-90	B	Baik
75-79	C	Cukup
64-74	D	Kurang
<64	E	Kurang Sekali

Sumber: Dokumentasi Ulangan Tengah Semester MTs N 1 Lampung Timur

Selanjutnya penulis mengklasifikasi data hasil belajar Akidah Akhlak kedalam tabel distribusi frekuensi dengan menetukan kelas interval terlebih dahulu dengan rumus berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

$$= \frac{90 - 52 + 1}{3} = 13$$

Setelah menemukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini, adapun kategorihasil belajar akidah akhlak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Persentase Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	79-91	30	54%
Cukup	66-78	24	42%
Kurang	52-65	2	4%
Total		56	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 56 peserta didik yang menjadi sampel dan yang hasil belajarnya baik ada 30 peserta didik, yang hasil belajarnya cukup ada 24 peserta didik, dan yang hasil belajarnya kurang ada 2 peserta didik. Maka dapat dipahami bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII masuk dalam kategori cukup.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah data pengaruh penggunaan media pembelajaran dan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII berhasil dikumpulkan, kemudian untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yakni “Ada pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur ”. Penulis akan melakukan perhitungan untuk memperoleh hasil penerimaan atau penolakan hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment, adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur.

Ho: Tidak ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan dianalisis terhadap data tersebut. Langkah selanjutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang pengaruh media pembelajaran dan hasil belajar akidah akhlak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Tabel Silang antara Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur

Akhlak Siswa Kelas VIII	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	15	9	6	30
Cukup	4	17	3	24
kurang	1	1	0	2
Jumlah	20	27	9	56

Selanjutnya penulis menghitung dengan meggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun perhitungan Chi Kuadrat yang penulis gunakan adalah dengan

memasukan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10

Menghitung χ^2 antara Pengaruh Penggunaan Media Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs N 1 Lampung Timur

No.	f_o	f_h	$fo - fh$	$(fo - fh)2$	$\frac{(fo - fh)2}{f_h}$
1	15	$\frac{30 \text{ x } 20}{56}$= 10,71	4, 29	18, 40	1, 72
2	7	$\frac{30 \text{ x } 27}{56}$= 14,46	-5, 46	29, 81	2, 06
3	4	$\frac{30 \text{ x } 9}{56}$= 4, 82	1, 18	1, 39	0, 28
4	4	$\frac{24\text{x } 20}{56}$= 8, 57	-4, 57	20, 88	2, 43
5	19	$\frac{24 \text{ x } 27}{56}$= 11,57	5, 43	29, 48	2, 54
6	5	$\frac{24 \text{ x } 9}{56}$= 3, 85	-0, 85	0, 72	0,18
7	1	$\frac{2\text{x } 20}{56}$= 0,71	0, 29	0,084	0,118
8	1	$\frac{2\text{x } 27}{56}$= 0, 96	0, 04	0,0016	0,0016
9	0	$\frac{2\text{x } 9}{56}$= 0,32	-0,32	0, 102	0,319
	N=56	-	-	-	9, 648

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil Chi Kuadrat hitung χ^2*hit*) adalah sebesar 9, 648. Untuk mengetahui harga Chi Kuadrat tabel (χ^2*tab*) maka terlebih dahulu harus diketahui *degrees of freedom* (df) atau drajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus df (r – 1) (c – 1), dimana r = Jumlah baris, dan c = jumlah kolom.

df atau db = (r – 1) (c – 1)

= (3 – 1) (3 – 1)

=(2) (2)

= 4

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung ($\chi^2 hit$) sebesar 9,648 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel ($\chi^2 tab$) pada taraf signifikan 5% pada db= 4, karenanya Ho ditolak. Jadi, Ha yang penulis ajukan yaitu, "Ada Hubungan Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil belajar Akidah Akhlak Siswa kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur" diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainya, maka digunakan Koefesien Kontingensi yang dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{\chi 2}{\chi 2 + n}}$$

$$C = \sqrt{\frac{9{,}648}{9{,}648 + 56}}$$

$$= \sqrt{\frac{9{,}648}{65{,}648}}$$

$$= \sqrt{0{,}\ 147}$$

$$= 0{,}383$$

Agar koefesian kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh drajat asosiasi antara faktor, maka harga koefesien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefesien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefesien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$C_{max} = \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= 0,816$$

Semakin dekat dengan harga C_{max} semakin besar drajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga C= 0,383 dengan C_{max}= 0,816, kemudian dilihat tabel koefesian KK maksimum yaitu ada keterkatian yang cukup erat atau pada kriteria tinggi dengan presentase sebagai berikut:

$$KK = \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{0,383}{0,816} \text{ X } 100\%$$

$$= 47\%$$

Dari perhitungan di atas perbandingan C_{hitung} = 0,383 dengan C_{max} = 0,816 yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sedang. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil belajara Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur.

C. Pembahasan

Hasil belajar adalah hasil dari interkasi tindak belajar siswa atau tindak pengajaran yang dilakukan oleh guru, tindak pengajaran diakhiri proses evaluasi, sedangkan tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningaktnya kemampuan siswa itu sendiri. Hasil belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap siswa setelah melakukan pembelajaran, dimana hasil belajar siswa ini dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor, diantaranya adalah melalui media pembelajaran yang tersedia disekolah.

Media pembelajaran yang dimaksudkan diskipsi ini adalah media pembelajaran audio visual video yang dapat memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran dikelas, pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga pelajaran dapat lebih mudah difahami , serta memungkinkan pelajar menguasai pelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil angket pengaruh Media Pembelajaran diketahui bahwa 56 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 20 peserta didik atau 36% peserta didik menjawab bahwa pengaruh media pembelajaran

dalam kategori tinggi, dan sebanyak 27 peserta didik atau 48% peserta didik menjawab bahwa pengaruh media pembelajaran dalam kategori sedang, dan 9 peserta didik atau 16% peserta didik dalam kategori rendah.

Sedangkan hasil belajar akidah akhlak siswa dinyatakan bahwa 56 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 30 peserta didik atau 54% peserta didik hasil belajarnya dalam kategori baik, dan sebanyak 24 peserta didik atau 43% peserta didik hasil belajarnya dalam kategori cukup, dan 2 peserta didik atau 4% peserta didik hasil belajarnya dalam kategori kurang.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterprestasikan hasil Chi Kuadrat dengan harga Chi Kuadrat tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel taraf signifikan 5% pada db= 4 yaitu 9,648 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel taraf signifikan 5% maka Ho ditolak. Demikian Ha yang penulis ajukan yaitu "Ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs N 1 Lampung" diterima.

Dalam penelitian yang penulis lakukan bahwa di MTs N 1 Lampung Timur sudah tersedia dan terbatas dalam pengadaan barang namun menggunakan media audio visual seperti video sudah dalam kategori baik, dan guru mampu mengoprasionalkan dengan baik sehingga ketika dalam

penggunaan media pembelajaran audio visual dapat ditingkatkan lagi sehingga tercapai hasil belajar akidah akhlak tercapai sesuai dengan tujuan nya.

Berdasarkan keterangan tabel KK diketahui bahwa terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara varibel X dan Y. Keterkaitan antara pengaruh media pembelajaran dengan hasil belajar akidah akhlak dipertegas dengan adanya beberapa keutamaan atau manfaat audio visual yaitu dengan menggunakan media audio visual, pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga pelajaran dapat lebih mudah difahami , serta memungkinkan pelajar menguasai pelajaran dengan baik.[1]

Berdasakan uraian di atas dapat disimpulkan bahawa pengaruh media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang berarti Ha yang berbunyi : Ada pengaruh Penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur “ diterima , dan Ho yang berbunyi “ Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur” ditolak.

---

[1] Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif,* (Yogyakarta:Kaukaba Dipantara, 2013), h. 124

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan permasalahan di atas penulis akan menjawab dari hasil penelitian, bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur ini dapat dilihat dari hasil perhitungan menggunakan analisis data Chi Kuadrat. Dalam proses pengolahan data yang diperoleh bahwa harga Chi kuadrat hitung $\chi 2$= 12,28 lebih besar dari pada harga Chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% 9,488 < 12,28 hal ini menunjukan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur. Dengan tingkat pengaruh sebesar 47 % yang termasuk dalam kategori cukup.
2. Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam kategori sedang. Dari 56 sampel yang digunakan sebanyak 20 atau 36% peserta didik menjawab bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam kategori baik, dan sebanyak 27 atau 48% peserta didik menjawab pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam kategori cukup, dan 9 atau 16% peserta didik dalam kategori kurang.
3. Hasil belajar akidah Akhlak siswa kelas VIII dalam kategori baik. Dari 56 sampel yang digunakan sebanyak 30 atau 54% peserta didik mempunyai hasil belajar akidah akhlak siswa dalam kategori baik, dan sebanyak 24 atau 43% peserta didik mempunyai hasil belajar akidah

akhlak siswa dalam kategori cukup, dan 2 atau 4% peserta didik mempunyai hasil belajar akidah akhak siswa dalam ketegori baik. Semakin sering menggunakan media pembelajaran maka hasil belajar akidah akhlak siswa akan baik, dan semakin jarang menggunakan media pembelajaran terutama media audio visual maka hasil belajar akidah akhlak siswa akan kurang. Dari hasil analasis yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur dalam kategori baik karena pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam kategori cukup baik.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mengetahui hasil penelitian maka saran penulis adalah :

1. Kepada guru bidang studi akidah akhlak untuk senantiasa lebih kreatif lagi dalam menggunakan media pembelajaran dalam mengajar siswanya.
2. Kepada siswa kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur agar dapat mempertahankan hasil belajar yang telah dicapai dan selalu berusaha untuk meningkatkanya dengan cara belajar yang baik.
3. Kepada siswa MTs N 1 Lampung Timur lebih giat dalam belajar, sehingga dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal dan mencapai tujuan pendidikan yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Malang Press, 2009

Agus Suprijono. *Cooperative learning (Teori dan Aplikasi PAILKEM).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*, Jakarta: Gramedia, 2002.

Arief S Sadiman. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada 2013.

Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Dimyati Mudjono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis.* Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.

Endang Murniarti, *Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2009/2010,*STAIN JURAI SIWO METRO, 2010.

Fina Rahmawati, Skripsi, *Penggunaan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII Di Mts*. Darul Muslim Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur, STAIN Jurai Siwo, 2016.

Hujair AH Sanaky. *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.

Maya Rosita, *Penerapan Penggunaan Media Dan Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013,* STAIN JURAI SIWO METRO, 2013.

Lukman Chakim dan Moh. Solehudin, *Buku Guru Akidah Akhlak*, Jakarta: Kementrian Agama, 2012.

Imam Bukhori, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013*,STAIN JURAI SIWO METRO, 2013.

M Abdul Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi Dan Media,* Malang: UIN Malang Press, 2008.

M Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Muhibin Syah. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.

Nana Sudjana Dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.

-------. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Ngalim Purwanto. *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000.

Oemar Hamalik. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta:Bumi aksara, 2008.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* PT Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2008.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R&D,* Alfabeta : Bandung, 2012.

-------. *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 107.

Suharisimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* PT Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2008.

Syaiful Bahri Djamarah,dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta,2002.

-------. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006. Cet. 3.

Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Wina Sanjaya. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group 2012.

Zakia Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008.

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/3778/2016 Metro, 18 November 2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala MTsN 1 Lampung Timur
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**Dian Hardika Sari**
NPM	:	1398171
Jurusan	:	Tarbiyah
Program Studi	:	PAI
Judul	:	Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Lampung Timur Tahun Ajaran 2016/2017

Untuk melakukan pra survey di MTsN 1 Lampung Timur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan

KEMENTERIAN AGAMA JURUSAN TARBIYAH STAIN JURAI SIWO METRO

Dr. Afla, M.Pd.
NIP 19691008 200003 2 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR
Jalan Ki Hajar Dewantaran/Lembayung 38B. Banjarrejo Kec. Batanghari
Telp(0725) 7852539Kode Pos 34181

SURAT KETERANGAN PRA SURVEY

Nomor : B.149. /MTs.08.01/PP.005/ 05/2017

Berdasarkan surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Nomor : STi.06/JST/PP.00.9/3778/2017, Tanggal, 28 April 2017, Perihal **Izin Pra Survey,** dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama	: **Dian Hardika Sari**
NPM	: 1398171
Jurusan	: Tarbiyah
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah Melaksanakan Pra Survey di MTsN 1 Lampung Timur selama 1 (satu) hari pada Tanggal. **07 Mei 2017** Yang berjudul "**Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata Aqidah Akhlak di MTsN 1 Lampung Timur 2016/2017** " dengan baik.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Di Keluarkan : di Batanghari
Pada Tanggal : 17 Mei 2017

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Hj. QENNY DARNISAH,S.Pd.MM
NIP.19731011 199703 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2333/In.28.1/J/TL.00/10/2017 30 Oktober 2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Drs. M. Ardi, M.Pd.
2. Muhammad Ali, M.Pd.I.

Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Dian Hardika Sari
NPM	: 1398171
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
   a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
   b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
   a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
   b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI.

KEMENTERIAN AGAMA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO FTIK IAIN METRO REPUBLIK INDONESIA

Muhammad Ali, M.Pd.I.
197803142007101003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3142/In.28/D.1/TL.00/12/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3141/In.28/D.1/TL.01/12/2017, tanggal 20 Desember 2017 atas nama saudara:

Nama	:	**DIAN HARDIKA SARI**
NPM	:	1398171
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Desember 2017
Wakil Dekan I,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO LAMPUNG

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3141/In.28/D.1/TL.01/12/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**DIAN HARDIKA SARI**
NPM	:	1398171
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Desember 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

LENNY DARNISAH

Wakil Dekan I,

Dra. Hj. Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TsNAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR
JL.Lembayung 38B Banjarrejo Kec.Batanghari Kode Pos 34181 Telp(0725) 7852539

SURAT K ETERANGAN IZIN RESEARCH

Nomor : B 34 / MTs.08.01/PP.005/ 1 /2018

Menindak lanjuti surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-3142/In.28/D.1/TL.00/12/2017, Tanggal 20 Desember 2017 Perihal **izin Research** , Dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur Menerangkan Bahwa :

Nama : **Dian Hardika Sari**
NPM : 1398171
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah selesai melaksanakan **Research** selama 1 (satu) hari, Tanggal 4 Januari 2018 di MTsN 1 Lampung Timur dengan Judul "**Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur Tahun 2017/2018"** dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 08 Januari 2018
Kepala

LENNY DARNISAH

PENGERUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTs N 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Batasan Masalah
D. Rurmusan Masalah
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar
   1. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak
   2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Akidah Akhlak
   3. Macam-macam hasil belajar Akidah Akhlak
   4. Pengukuran hasil belajar Akidah Akhlak
B. Media Pembelajaran
   1. Pengertian media pembelajaran
   2. Klasifikasi Dan Jenis Media Pembelajaran
   3. Pengertian Media Audio Visual
   4. Macam-Macam Media Audio Visual
   5. Langkah – langkah pembelajaran Media Audio Visual
   6. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual Video
   7. Tujuan, Manfaat serta Fungsi Media Video
C. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak
D. Kerangka Konseptual Penelitian
E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian
B. Definisi Operasional Variabel
C. Populasi, dan Sampel
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Instrumen Penelitian
F. Tehnik Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum
   1. Deskripsi Lokasi Penelitian
      a. Sejarah singkat MTs N 1 Lampung Timur
      b. Sejarah singkat MTs N 1 Lampung Timur
      c. Keadaan Sarana dan Prasana MTs N 1 Lampung Timur
      d. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTs N 1 Lampung Timur
      e. Keadaan Siswa MTs N 1 Lampung Timur
      f. Struktur Organisasi MTs N 1 Lampung Timur
      g. Denah Lokasi MTs N 1 Lampung Timur
B. Temuan Khusus
   1. Data Variabel Penelitian
   2. Pengujian Hipotesis
C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Oktober 2017
Penulis

DIAN HARDIKA SARI
NPM. 1398171

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL (VCD) PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
Angket untuk Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

A. Identifikasi Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

a. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan teliti dan berikan jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada.
b. Pilihlah satu jawaban dengan memberikan tanda (X)
c. Jawablah dengan kejujuran hati nurani masing-masing

C. Soal Pernyataan !!!

1. Guru menayangkan video untuk mempermudah pemberian contoh materi kepada Adik ketika pembelajaran di kelas.
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah
2. Adik mengalami kesulitan untuk memahami materi Akidah Akhlak ketika Guru menyampaikan materi menggunakan media audio visual berupa video.
   a. Tidak pernah
   b. Kadang-kadang
   c. Sering
   d. Selalu
3. Ketika Guru Akidah Akhlak menyampaikan materi dengan menayangkan video Adik dapat memahami materi dengan mudah.
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah
4. Menggunakan media audio visual berupa video, proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan materi dapat disampaikan dengan tepat.
   a. Selalu

b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

5. Penggunaan media yang bisa dilihat dan didengar dalam proses pembelajaran dapat memusatkan fikiran Adik terhadap materi yang disampaikan oleh Guru.
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah
6. Adik fokus memperhatikan video yang berkaitan dengan materi yang ditayangkan oleh Guru.
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah
7. Adik dapat menceritakan kembali materi Akidah Ahlak yang disampaikan Guru melalui tayangan video.
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah
8. Video yang ditayangkan Guru dapat meningkatkan konsentrasi Adik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah
9. Video yang ditayangkan Guru sesuai dengan materi yang disampaikan.
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah
10. Adik dapat mempraktekkan sikap gotong royong di lingkungan sekolah setelah Guru menjelaskan materi Akidah Ahlak dan menayangkan video pentingnya gotong royong ketika pembelajaran di kelas.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah

11. Video yang ditayangkan Guru membuat pelajaran Akidah Akhlak menjadi lebih menarik.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah
12. Video yang digunakan Guru hanya sebagai hiburan agar tidak mengalami kejenuhan dalam mengikuti proses pembelajaran.
    a. Tidak pernah
    b. Kadang-kadang
    c. Sering
    d. Selalu
13. Adik tidak mengantuk saat Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menayangkan video.
    a. Tidak pernah
    b. Kadang-kadang
    c. Sering
    d. Selalu
14. Video yang ditayangkan Guru dapat mengatasi kebosanan dalam proses pembelajaran di kelas.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah
15. Pembelajaran menjadi menyenangkan melalui media video yang mendukung materi pembelajar yang disampaikan Guru.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah
16. Adik semangat mengikuti pelajaran ketika Guru menayangkan video dalam proses pembelajaran di kelas.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah
17. Contoh peristiwa yang disampaikan Guru dengan menayangkan video memberikan pengalaman belajar yang nyata kepada Adik sehingga materi mudah dipahami dan diingat.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang

d. Tidak pernah

18. Video dapat memperjelas keterangan atau penjelasan yang disampaikan Guru ketika pembelajaran di kelas.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah
19. Penjelasan Guru yang disertai tayangan video dapat menambah daya ingat Adik tentang materi yang disampaikan.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah
20. Adik kebingungan ketika membaca materi yang ada di buku, namun setelah Guru memberikan penjelasan dengan menayangkan video Adik jadi tahu tujuan pembelajaran dimateri tersebut.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang s
    d. Tidak pernah

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil sekolah dan sejarah MTs N 1 Lampung Timur
2. Struktur organisasi MTs N 1 Lampung Timur
3. Denah lokasi MTs N 1 Lampung Timur
4. Keadaan sarana dan prasarana MTs N 1 Lampung Timur
5. Keadaan guru dan karyawan MTs N 1 Lampung Timur

1. Memberikan pengarahan tentang pengisian Angket Media Pemebelajaran MTs N 1 Lampung Timur.

2. Penyebaran Angket Media Pembelajaran kepada siswa

3. Memberikan Penejelasan kepada siswa yang belum paham tentang pengisian angket.

4. Koordinasi dengan Guru mata pelajaran Akidah Akhlak mengenai hasil belajar siswa.

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0, 088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL CHI KUADRAT

d.b	Taraf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,650	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,340	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,341
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507.Fax. (0725) 47296Email:stainjusi@metro.ac.id Wbsite:www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dian Hardika Sari
NPM : 1398171

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin. 6/2017 /11	✓		Acc. Outline. & bawa setiap konsultasi.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

M Ardi, M.Pd.
NIP. 196[illegible]0210 198803 1 004

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. KH. Dewantarakampus 15 A iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507.Fax. (0725) 47296 webside: WWW. Metrouniv.ac. id, Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Dian Hardika Sari Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & IlmuKeguruan

NPM : 1398171 Semester/T.A : IX/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan
		I	II		
	Selasa. 5/12 2017.	✓		Hal 9. Di perbaiki - sesuai petunjuk pd Skripsi. Hal 10 Jelaskan lebih lanjut media pembelajaran ter masuk pd faktor yg mana. Hal. 26 Kelebihan audio - visual yg mana - yg dapat di manfaat kan dlm M.P. agar efektif.	

Diketahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

DosenPembimbing I

→ ke. hal. 2.

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. KH. Dewantarakampus 15 A iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507.Fax. (0725) 47296 webside: WWW. Metrouniv.ac. id, Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Dian Hardika Sari Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & IlmuKeguruan

NPM : 1398171 Semester/T.A : IX/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan
		I	II		
	Selasa. 5/12 2017 - (Lanjutan)			Hal 28. Bgmn. cara meng. atasi kelemahan2 - itu, ter utama dlm. pacaran pdmP. - ajidah akhlak. Hal 38 Mdi kalau viasa. bel bila operasional (lihat petunjuk - pd skripsi). Hal 41 Dibuang saja. Hal 42 Dibuang! Hal. 45 Lihat catatan - pd skripsi.	

Diketahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

DosenPembimbing I

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. KH. Dewantarakampus 15 A iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507.Fax. (0725) 47296 webside: WWW. Metrouniv.ac. id, Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Dian Hardika Sari Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & IlmuKeguruan

NPM : 1398171 Semester/T.A : IX/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan
		I	II		
	Selasa 12/2017 12	✓		Acc I-III dg langkah proses berikutnya.	

Diketahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

DosenPembimbing I

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. KH. Dewantarakampus 15 A iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507.Fax. (0725) 47296 webside: WWW. Metrouniv.ac. id, Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Dian Hardika Sari Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & IlmuKeguruan

NPM : 1398171 Semester/T.A : IX/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan
		I	II		
1.	27, Desember, 2017			Acc APD lanjutkan untuk riset	

Diketahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. KH. Dewantarakampus 15 A iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507.Fax. (0725) 47296 webside: WWW. Metrouniv.ac. id, Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA:Dian Hardika Sari Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah&IlmuKeguruan

NPM : 1398171 Semester/T.A: X/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan
		I	II		
	Sen - 15/10 - 17	✓		Acc untuk munaqosah	

Diketahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

DosenPembimbing I

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507.Fax. (0725) 47296Email:stainjusi@metro.ac.id Wbsite:www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dian Hardika Sari
NPM : 1398171

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 1/ 2017			- perbaiki out line - analisis kurikulum. - tambahkan materi materi hasil belajar.	
	Kamis 2/ 2017			Acc outline lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. KH. Dewantarakampus 15 A iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507.Fax. (0725) 47296 webside: WWW. Metrouniv.ac. id, Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA:Dian Hardika Sari Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah&IlmuKeguruan

NPM : 1398171 Semester/T.A : IX/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan
		I	II		
	Kamis 3/2017 /11			- kata pengantar agar di ranapi lagi. - temu hasil belajar dan media pembelajaran agar di tambah. - lengkapi pula ambilan sampel belum ada	

Diketahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

DosenPembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. KH. Dewantarakampus 15 A iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507.Fax. (0725) 47296 webside: WWW. Metrouniv.ac. id, Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA:Dian Hardika Sari Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah&IlmuKeguruan

NPM : 1398171 Semester/T.A : IX/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan
		I	II		
	20/ 2017			- Kata pengantar. - Bahasa proposal agar di perbaiki - h.11. lihat pedoman bagaimana menulis tif yg udah di koreksi oleh cara. - h.15,16 benar teori - cek penulisan - h.27 agar di perbaiki. - h.31 kesimpulan teori agar di sesuaikan.	

Diketahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

DosenPembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507.Fax. (0725) 47296Email:stainjusi@metro.ac.id Wbsite:www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dian Hardika Sari
NPM : 1398171

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 23/2017			- Bimbingan bimbingan agar di andalkan - Buat bagaimana pranadiagra - Surat dan jenis belum mebaku di h. 33. - Deskripsi operasional agar di ganti lagi. - populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel kemudian lanjutkan - lanjutkanya. - Deskripsi di tunggu kan hingga sidang	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507.Fax. (0725) 47296Email:stainjusi@metro.ac.id Wbsite:www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dian Hardika Sari
NPM : 1398171

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kms 30/2017 / II			- Karangka bunji kan dengan judul bahwa peneliti membahas bagai mana konsep media pmb. audio visual mampu mempengaruhi hasil belajar.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. KH. Dewantarakampus 15 A iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507.Fax. (0725) 47296 webside: WWW. Metrouniv.ac. id, Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA:Dian Hardika Sari Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah&IlmuKeguruan

NPM : 1398171 Semester/T.A : IX/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan
		I	II		
	Senin 4/ 2017 / 12			- perbaiki di temua. Acc bab I-III lanjutkan ke pembimbing I	

Diketahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

DosenPembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507.Fax. (0725) 47296Email:stainjusi@metro.ac.id Wbsite:www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dian Hardika Sari
NPM : 1398171

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 21/2017 /12			Acc ADD Dengan catatan pertanyaan yg negatif jawab nya di balik Tidak penalnya mendapat point 4 dan seterusnya	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. KH. Dewantarakampus 15 A iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507.Fax. (0725) 47296 webside: WWW. Metrouniv.ac. id, Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA:Dian Hardika Sari Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah&IlmuKeguruan

NPM : 1398171 Semester/T.A : X/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan
		I	II		
	Selasa 15/2018			Acc bab-I-V -celembaki pembuhui ilmu kalam Coba sampai lengkapi	

Diketahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

DosenPembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS JURUSAN PAI
No.182/ Pustaka-PAI/XI/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama	: Dian Hardika Sari
NPM	: 1398171
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, [illegible] November 2017
Ketua Jurusan PAI

Nurhayati, M.Ag, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0122/In.28/S/OT.01/01/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: DIAN HARDIKA SARI
NPM	: 1398171
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1398171.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Januari 2018
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtarudi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Marga jaya pada tanggal 19 Maret 1995, anak pertama, dari tiga bersaudara, dengan pasangan suami istri Bapak Sukasdi dan Ibu Hariyani.

Pendidikan yang penulis tempuh dari jenjang TK Darma Wanita Marga Jaya , Lulus tahun 2000/2001, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 1 Marga jaya, lulus tahun pada tanggal 8 Maret 2006/2007, kemudian Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 1 Gunung Agung , lulus pada 21 Juni 2009/2010, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Muhammadiyah 1 Metro, dan selesai pendidikan pada 16 Mei 2013/2014. Kemudian penulis melanjutkan keperguruan tinggi, tepatnya di IAIN Metro Lampung dengan mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester ganjil (1) Tahun Akademik 2013/2014.